



**Pengaruh Jumlah Pemegang Polis Dan Uang
Pertanggunganaan Terhadap Penerimaan Premi Pada
Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda
Bondowoso Tahun 1997 - 2006**

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Syarat Menyelesaikan Program Pendidikan
Sarjana Sastra Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu
Pendidikan Universitas Jember

Asal :	Hadiah	Klass
	Pembelian	368.32
Terima Tgl :	26 FEB 2007	KHA
No. Induk :		P
Oleh:		c.1
Pengkatalog :	may	

EVI HAFIDATUL KHAIR

NIM : 990210301231

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2006

MOTTO

“Sesungguhnya Allah SWT tidak mengubah keadaan suatu kaum, sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

(Q.S. Ar-Ra'd : 11)

“...dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya.”

(Q.S. Al-Israa : 26-27)

“...Gunakanlah waktu sehatmu untuk menghadapi waktu sakitmu, dan gunakanlah waktu hidupmu untuk menghadapi matimu.”

(HR Bukhari)

“Waktu adalah barang paling berharga untuk kau jaga. Ia adalah barang yang paling mudah hilang darimu. Waktu adalah hidup kita, orang bodoh adalah mereka yang diberi modal waktu namun disia-siakan.”

(Yahya bin Hubairah)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

- *Kedua orang tuaku tercinta (Bapak Ningwar dan Ibu Nasiyah) yang tak pernah kering memberiku kasih sayang, untaian doa, serta semangat dalam melalui alur hidup ini.*
- *Mas Eko Riyanto yang banyak membantu dalam penyelesaian skripsi ini.*
- *Ibu Suyati dan Bapak Ridjan di Surabaya.*
- *Kakakku Hidayatul Choir dan Mbak Reri Puspitaningrum di Bondowoso.*
- *Adik-adikku Dwi Suchayono dan Tri Desi Ariani di Surabaya.*
- *Saudaraku dan teman-temanku.*
- *Almamater yang kubanggakan.*

**PENGARUH JUMLAH PEMEGANG POLIS DAN UANG
PERTANGGUNGAN TERHADAP PENERIMAAN PREMI PADA
ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 RAYON MUDA
BONDOWOSO TAHUN 1997-2006**

SKRIPSI

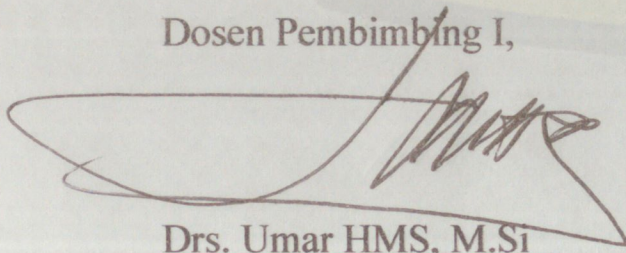
Diajukan untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji guna memenuhi salah satu syarat menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Strata Satu (S-1) Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh :

Nama : Evi Hafidatul Khair
NIM : 990210301231
Angkatan : 1999
Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 21 Maret 1981
Jurusan : Pend. IPS / Pend. Ekonomi

Disetujui Oleh :

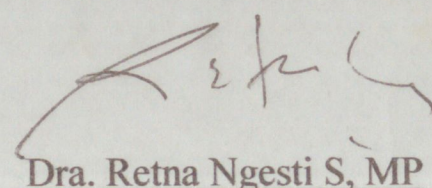
Dosen Pembimbing I,



Drs. Umar HMS, M.Si

NIP. 131 759 843

Dosen Pembimbing II,



Dra. Retna Ngesti S, MP

NIP. 132 096 120

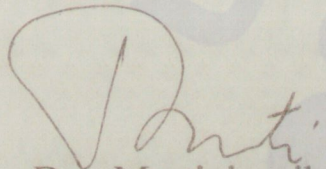
HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan dan dipertanggungjawabkan dihadapan Tim Penguji Skripsi dan diterima oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, pada:

Hari : Sabtu
Tanggal : 16 Desember 2006
Jam : 07.30 - 08.30
Tempat : Gedung I FKIP

Tim Penguji:

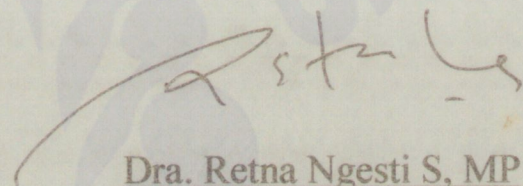
Ketua,



Dra. Murtiningsih

NIP. 130 531 990

Sekretaris,



Dra. Retna Ngesti S, MP

NIP. 132 096 120

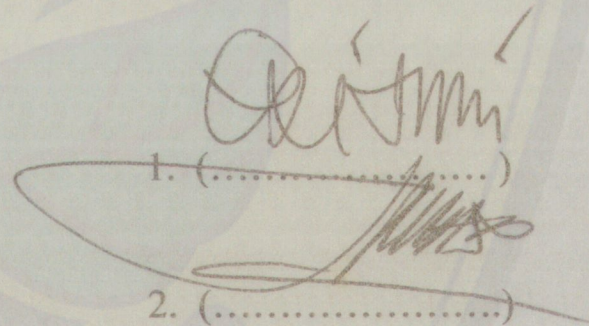
Anggota:

1. Dra. Sri Wahyuni, M.Si

NIP. 131 386 651

2. Drs. Umar HMS, M.Si

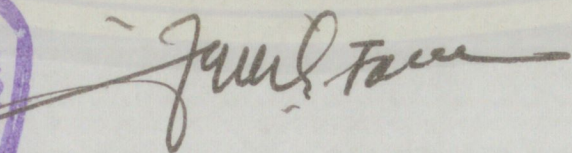
NIP. 131 759 843



1. (.....)
2. (.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas FKIP Universitas Jember



Drs. H Imam Muchtar, SH. M.Hum

NIP. 130 810 936

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Jumlah Pemegang Polis Dan Uang Pertanggung terhadap Penerimaan Premi Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso Tahun 1997-2006”

Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak, oleh karena itu, perkenankan penulis mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Rektor Universitas Jember
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
3. Kepala Perpustakaan Universitas Jember beserta staff
4. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
5. Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember
6. Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II
7. Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, khususnya Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Jember
8. Kepala Pimpinan AJB Bumiputera Bondowosa beserta staffnya
9. Almamater tercinta

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangannya. Untuk itu segala kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya.

Jember, Desember 2006

Evi Hafidatul Khair

DAFTAR ISI

	Hal
JUDUL	i
MOTTO	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN PENGAJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL DAN GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya.....	7
2.2 Landasan Teori	7
2.2.1 Asuransi Jiwa	7
2.2.2 Pemegang Polis	15
2.2.3 Uang Pertanggungan	17
2.2.4 Premi Asuransi	23
2.3 Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	37
3.2 Definisi variabel Operasional	37
3.3 Unit Penelitian	38

3.4 Metode Pengumpulan Data	38
3.5 Metode Analisis Data	39
3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda	39
3.5.2 Koefisien Determinasi (R^2).....	39
3.5.3 Uji F (Serentak).....	40
3.5.4 Uji t (Parsial)	41
3.6 Asumsi-asumsi	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Data Pelengkap.....	43
4.1.1 Sejarah AJB Bumiputera 1912 Dan Gambaran Umum AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso.....	43
4.1.2 Struktur Organisasi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso	48
4.2 Data Utama.....	49
4.3 Analisis Data	53
4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda	53
4.3.2 Uji Regresi Berganda Secara Serentak (Uji F).....	56
4.3.3 Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)	57
4.4 Diskusi Hasil Penelitian	59
4.5 Kekuatan Dan Kelemahan Penelitian.....	61
4.5.1 Kekuatan Penelitian.....	61
4.5.2 Kelemahan Penelitian.....	62
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	63
5.2 Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

Tabel 1. Laporan Produksi Rayon Muda Bondowoso Tahun 1997-2001.....	4
Tabel 2. Cara Pembayaran Dana Kelangsungan Belajar Asuransi Beasiswa Berencana	11
Tabel 3. Pembayaran Beasiswa Berkala / 1000 Uang Pertanggungan Asuransi Beasiswa Berencana.....	11
Tabel 4. Premium Deposit Asuransi Jiwa Dwiguna Prima	11
Tabel 5. Masa Pembayaran Premi Asuransi Jiwa Aneka Guna Prima	12
Tabel 6. Persentase Benefit Yang Diterima Apabila Tertanggung Masih Hidup Dalam Masa Asuransi Jiwa Tahapan Prima	13
Tabel 7. Persentase Santunan Terhadap Uang Pertanggungan Asuransi Jiwa Tahapan Prima	14
Tabel 8. Jumlah Pemegang Polis Berdasarkan Jenis Produk Rupiah AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso Tahun 2004.....	16
Tabel 9. Jumlah Pemegang Polis Berdasarkan Jenis Produk Dollar AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso Tahun 2004.....	17
Tabel 10. Target Dan Realisasi Pencapaian Polis Untuk Jenis Produk Rupiah Dari Petugas Dinas Luar AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso Tahun 1997-2006	33
Tabel 11. Target Dan Realisasi Jumlah Uang pertanggungan Untuk Jenis Produk Rupiah Dari Petugas Dinas Luar AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso Tahun 1997-2006	35
Tabel 12. Jumlah Pemegang Polis dan PDL Akhir Tahun 1997-2006	50
Tabel 13. Jumlah Uang Pertanggungan dan PDL Akhir Tahun 1997-2006	51
Tabel 14. Jumlah Penerimaan Premi dan PDL Akhir Tahun 1997-2006	52
Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	54

Tabel 16. Pedoman Untuk Memberikan Intepretasi Terhadap koefisien Korelasi	55
Tabel 17. Rekapitulasi Hasil SPSS Untuk Uji F.....	56
Tabel 18. Rekapitulasi Hasil SPSS Untuk Uji t.....	57
Gambar 1. Struktur Organisasi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Matrik penelitian
- Lampiran 2. Tuntunan penelitian
- Lampiran 3. Data Penelitian
- Lampiran 4. Hasil Perhitungan SPSS
- Lampiran 5. Tabel F
- Lampiran 6. Tabel T
- Lampiran 7. Surat ijin penelitian
- Lampiran 8. Surat keterangan pelaksanaan penelitian
- Lampiran 9. Lembar konsultasi skripsi
- Lampiran 10. Daftar riwayat hidup

ABSTRAK

JUDUL : Pengaruh Jumlah Pemegang Polis Dan Uang Pertanggungansan Terhadap Penerimaan Premi Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso Tahun 1997-2006

Dosen Pembimbing : 1. Drs. Umar H.M Saleh, Msi
2. Dra. Retna Ngesti S, MP

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel jumlah pemegang polis dan uang pertanggungansan terhadap penerimaan premi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso serta variabel manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap penerimaan premi yang diterima oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso. Jenis penelitian yang dilakukan yaitu diskriptif kuantitatif dan metode penentuan responden yaitu populasi secara time series selama Tahun 1997-2006. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji F, uji t. Hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa variabel jumlah pemegang polis dan uang pertanggungansan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan premi yang diterima oleh Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera Rayon Muda Bondowoso selama periode Tahun 1997-2006. Hal ini dibuktikan dengan uji F hitung sebesar $(701,779) > F \text{ tabel } (3,35413)$ dengan tingkat $\alpha = 0,05 > \text{sig. } F = 0,000$. Dan koefisien determinan (*R Square*) sebesar 0,981 atau 98,10%. Secara parsial diperoleh data bahwa variabel uang pertanggungansan (X_2) mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap penerimaan premi. Hal tersebut ditunjukkan dengan nilai hasil uji t yaitu $X_1 = 2,410$ dan $X_2 = 7,649$. Selain itu juga dapat dilihat melalui proporsi sumbangan dari masing-masing variabel, yaitu X_1 sebesar 23,20% dan X_2 74,90%.

Kata kunci : Pemegang Polis (X_1), Uang Pertanggungansan (X_2), Penerimaan Premi (Y)



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan pada hakekatnya merupakan proses perubahan yang terus menerus kearah yang lebih maju dan perbaikan menuju pada tujuan yang ingin dicapai. Tujuan pembangunan nasional Indonesia yaitu untuk mewujudkan suatu masyarakat yang adil dan makmur yang merata material dan spiritual yang berdasarkan Pancasila di dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang merata, berdaulat, bersatu, dan berkedaulatan rakyat dalam suasana kehidupan bangsa yang aman, tentram dan damai (Deppen RI, 1993 : 2001).

Sasaran yang hendak dicapai dalam pembangunan jangka panjang di bidang ekonomi adalah struktur ekonomi yang seimbang dimana terdapat kemampuan dan kekuatan industri yang maju didukung oleh kekuatan dan kemampuan pertanian yang tangguh. Pembangunan industri terus ditingkatkan dan diarahkan agar sektor industri makin menjadi penggerak utama ekonomi yang efisien, berdaya saing tinggi, mempunyai struktur yang makin kokoh dengan pola produksi yang makin berkembang dari barang-barang yang mengandalkan pada tenaga kerja yang produktif dan sumberdaya alam yang melimpah menjadi barang yang bermutu, bernilai tambah tinggi dan padat karya.

Keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan pembangunan dimungkinkan dengan tersedianya sumber pembiayaan pembangunan. Sumber dana yang dapat digunakan untuk pembangunan tersebut berasal dari dalam negeri dan luar negeri. Dana dari dalam negeri salah satunya bersumber dari tabungan masyarakat dan tabungan pemerintah, sedangkan dana dari luar negeri bersumber pada pinjaman, bantuan, hibah, dan lain-lain.

Industri asuransi sebagai salah satu usaha yang menggunakan sistem jaminan, yang dapat menanggulangi berbagai macam resiko individual maupun resiko sosial, merupakan potensi sumber daya dan sumber dana dalam negeri yang belum dimanfaatkan secara optimal. Industri asuransi dengan segala aspek dan bentuknya, sangat luas pengaruhnya terhadap aktifitas perekonomian pada

umumnya. Selain sebagai penghimpun sekaligus pengerah dana masyarakat melalui akumulasi premi yang diinvestasikan diberbagai aktifitas perekonomian guna menunjang pembangunan, juga merupakan lembaga yang memberikan lapangan pekerjaan kepada masyarakat, dan merupakan sumber bagi pemasukan keuangan negara.

Pasal 246 Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD), asuransi atau pertanggungan merupakan suatu perjanjian dimana seorang penanggung dengan menikmati suatu premi mengikatkan dirinya kepada tertanggung untuk membebaskannya dari kerugian, karena kehilangan, kerusakan, ketiadaan keuntungan yang diharapkan, yang akan dideritanya karena kejadian yang tidak pasti.

Berdasarkan definisi tersebut diatas maka dalam asuransi terkandung empat unsur yaitu:

1. Pihak tertanggung (*insured*) yang berjanji untuk membayar uang premi kepada pihak penanggung, sekaligus atau secara berangsur-angsur.
2. Pihak penanggung (*insured*) yang berjanji akan membayar sejumlah uang atau santunan kepada pihak tertanggung, sekaligus atau secara berangsur-angsur apabila terjadi suatu yang mengandung unsur tidak tentu.
3. Suatu peristiwa (*accident*) yang tidak tertentu (tidak diketahui sebelumnya)
4. Kepentingan (*interest*) yang mungkin akan mengalami kerugian karena peristiwa yang tak tentu.

Undang-undang nomer 2 tahun 1992 tentang usaha peransuransian, Pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa:

“Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan”.

Berdasarkan hubungan hukum asuransi, penanggung menerima pengalihan resiko dari tertanggung dan tertanggung membayar sejumlah premi sebagai imbalannya, dengan kata lain resiko atas benda beralih kepada penanggung sejak

premi dibayar oleh tertanggung. Premi adalah salah satu unsur penting dalam asuransi karena merupakan kewajiban utama yang wajib dipenuhi oleh tertanggung kepada penanggung. Apabila premi tidak dibayar, asuransi dapat dibatalkan atau setidaknya asuransi tidak berjalan. Premi harus lebih dahulu dibayar oleh tertanggung karena tertanggunglah pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa ada tidaknya asuransi ditentukan oleh pembayaran premi sehingga premi merupakan kunci perjanjian asuransi (Abdul Kadir, 2002 : 103-104).

Perjanjian asuransi (polis) yang dipasarkan oleh perusahaan asuransi jiwa ada berbagai macam. Berdasarkan perjanjian asuransi tersebut maka perusahaan asuransi jiwa akan memperoleh premi, dimana premi yang dibayarkan oleh pemegang polis merupakan salah satu pos pendapatan bagi perusahaan asuransi. Besar kecilnya penerimaan premi dalam penelitian ini antara lain dipengaruhi oleh faktor banyaknya pemegang polis dan uang pertanggungan. Hal ini sesuai dengan undang-undang no 2 tahun 1992 pasal 2 huruf (a) tentang usaha perasuransian yang menyebutkan bahwa usaha asuransi adalah usaha jasa keuangan yang dengan menyimpan dana dari masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi yang diwujudkan dalam bentuk polis, memberikan perlindungan kepada anggota masyarakat pemakai jasa asuransi dengan suatu uang pertanggungan terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang (Sastrawidjaja, 1997 : 167-168).

Pengaruh banyaknya pemegang polis dan uang pertanggungan terhadap penerimaan premi pada undang-undang di atas dapat diketahui dari pengumpulan premi asuransi yang dilakukan oleh perusahaan asuransi jiwa. Perusahaan asuransi jiwa dalam mengumpulkan premi asuransi memberikan perlindungan kepada anggota masyarakat (pemegang polis) terhadap kemungkinan timbulnya kerugian dengan mewujudkannya dalam bentuk uang pertanggungan karena suatu peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang.

Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso dan Rayon Jember merupakan 2 diantara 15 kantor rayon AJB Bumiputera 1912

Cabang Madya Malang. Kantor-kantor rayon AJB Bumiputera 1912 cabang Madya Malang antara lain : Celakat, Kayu tangan, Kepanjen, Batu, Singosari, Pandaan, Pasuruan, Probolinggo, Lumajang, Rambipuji, Jember, Bondowoso, Situbondo, Banyuangi dan Genteng. AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso merupakan bagian integral dari usaha AJB Bumiputera 1912 khususnya cabang Madya Malang. Sebagai bagian yang integral dari usaha AJB Bumiputera 1912, diharapkan peranannya untuk turut aktif menghimpun dana masyarakat melalui penawaran produk-produknya kepada masyarakat guna meningkatkan penerimaan premi dan demi kelangsungan hidup perusahaan.

Tabel 1. Laporan Produksi Kantor Rayon Bondowoso Tahun 1997-2001 (Dalam Rupiah)

No	Tahun	Surat Polis (Jiwa)	Uang pertanggungan (Milyar Rupiah)	Penerimaan premi (Milyar Rupiah)
1.	1997	510	5,580	1,956
2.	1998	443	5,230	1,925
3.	1999	530	7,597	2,250
4.	2000	452	7,535	2,059
5.	2001	534	7,790	2,100
Rata-rata		494	6,746	2,058

Sumber : Data diolah

Berdasarkan tabel 1 dapat dijelaskan bahwa penerimaan premi asuransi AJB Bumiputera kontor rayon Bondowoso tahun 1997-2001 mengalami fluktuasi dari tahun ke tahun. Penerimaan premi terendah terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar Rp 1,925 Milyar, sedangkan penerimaan premi tertinggi terjadi pada tahun 1999 dengan penerimaan premi sebesar Rp 2,250 Milyar. Surat Polis mengalami penurunan pada tahun 1998 dan tahun 2000, sedangkan pada tahun 1997, tahun 1999, dan tahun 2001 mengalami peningkatan. Uang Pertanggungan berdasarkan hasil laporan diatas mengalami peningkatan pada tahun 1997,1999, dan 2001, sedangkan penurunan terjadi pada tahun 1998 dan tahun 2001 dengan rata-rata penerimaan premi pertahun sebesar 6,746 Milyar rupiah selama periode 1997-

2001. Rata-rata Surat Polis (Jumlah Pemegang Polis) dari tahun 1997-2001 adalah sebesar 494 Jiwa dan rata-rata Penerimaan Premi pada tahun 1997-2001 adalah sebesar 2,058 Milyar rupiah.

Kelangsungan hidup dan kinerja perusahaan asuransi sangat ditentukan oleh besar kecilnya penerimaan premi. Besarnya penerimaan premi akan berakibat pada besarnya investasi yang akan mempercepat kemajuan perusahaan asuransi, sedangkan kecilnya penerimaan premi akan berakibat pada kecilnya investasi dan menghambat kemajuan perusahaan asuransi juga perekonomian pada umumnya. Penerimaan premi asuransi ini sangat dipengaruhi oleh banyak faktor utamanya adalah jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan dari tahun ke tahun pada berbagai daerah dan berbagai kondisi ekonomi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti mencoba melakukan penelitian di Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso dengan judul: "Pengaruh Jumlah Pemegang Polis dan Uang Pertanggungan Terhadap Penerimaan Premi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso Tahun 1997-2006". Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan bahwa variabel jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan premi.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah variabel jumlah pemegang polis dan uang pertanggungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan premi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso pada tahun 1997-2006
2. Variabel manakah yang paling dominan pengaruhnya diantara variabel pemegang polis dan uang pertanggungan terhadap penerimaan premi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputra 1912 Rayon Muda Bondowoso Pada Tahun 1997-2006.

1.3 Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh yang signifikan dari jumlah pemegang polis dan uang pertanggungan terhadap penerimaan premi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso pada tahun 1997-2006
2. Untuk mengetahui variabel yang dominan pengaruhnya diantara variabel pemegang polis dan uang pertanggungan terhadap penerimaan premi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputra 1912 Rayon Muda Bondowoso pada tahun 1997-2006

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan informasi dan bahan pertimbangan bagi pihak Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso dalam usaha mengembangkan asuransi jiwa.
2. Sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang mendalami masalah yang sama atau yang ada kaitanya dengan permasalahan penelitian ini.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Hasil Penelitian Sebelumnya

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Antonius Hari Pribadi (1997), menyebutkan bahwa perkembangan penerimaan premi Asuransi Dana Bahagia pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Tegalsari Kotamadya Surabaya perusahaan semester memperlihatkan kecenderungan yang semakin meningkat. Hal ini dikarenakan keberhasilannya dalam pengelolaan sumber-sumber pendapatannya secara profesional dan pengetahuan masyarakat tentang manfaat asuransi jiwa yang terus meningkat. Penelitian ini menyebutkan bahwa variabel jumlah pemegang polis dan uang pertanggungan terbukti berpengaruh terhadap penerimaan premi Asuransi Dana Bahagia yang dibuktikan dengan melihat F hitung yang lebih besar dari F tabel pada uji signifikan 95%.

Untuk uji t ternyata diketahui bahwa jumlah pemegang polis secara individu atau parsial tidak terbukti berpengaruh terhadap penerimaan premi Asuransi Dana Bahagia, sedangkan jumlah uang pertanggungan secara individu atau parsial terbukti berpengaruh terhadap penerimaan premi Asuransi Dana Bahagia. Hal ini ditunjukkan dengan t hitung yang lebih kecil daripada t tabel pada variabel jumlah pemegang polis dan t hitung yang lebih besar dari t tabel pada variabel jumlah uang pertanggungan pada uji signifikan 95%.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Asuransi Jiwa

Asuransi jiwa adalah suatu alat sosial dan ekonomi yang merupakan cara sekelompok orang untuk dapat bekerjasama memeratakan beban kerugian karena kematian sebelum waktunya (premature death) dari anggota-anggota kelompok itu. Organisasi asuransi memungut kontribusi dari masing-masing anggota, menginvestasikannya dan menjamin keamanan dan hasil bunga minimum, dan mendistribusikan untungnya (benefits) kepada ahli waris anggota yang meninggal. (Hasymi, 1999 : 75).

Berdasarkan rumusan pasal 1 angka (1) Undang-Undang nomor 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian, asuransi jiwa didefinisikan sebagai perjanjian antara dua pihak atau lebih dimana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi, untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang diasuransikan. Pasal 1 angka (1) undang-undang nomor 2 tahun 1992 ini menjadi titik tolak pemabahasan yang berhubungan dengan ketentuan pasal 302 dan pasal 303 KUHD yang memperbolehkan orang mengansuransikan jiwanya.

Menurut ketentuan pasal 302 KUHD ;

“Jiwa seseorang dapat diasuransikan untuk keperluan orang yang berkepentingan, baik untuk selama hidupnya maupun untuk waktu yang ditentukan dalam perjanjian”. Selanjutnya, dalam pasal 303 KUHD ditentukan ;

“Orang yang berkepentingan dapat mengadakan asuransi itu bahkan tanpa diketahui atau persetujuan orang yang diasuransikan jiwanya itu”.

Dua pasal tersebut, jelaslah bahwa setiap orang dapat mengasuransikan jiwanya, asuransi jiwa bahkan dapat diadakan untuk kepentingan pihak ketiga. Asuransi jiwa dapat diadakan selama hidup atau selama jangka waktu tertentu yang ditetapkan dalam perjanjian (Abdul Kadir, 2002 : 194-195).

Asuransi jiwa adalah suatu metode untuk menciptakan suatu estate jika ditinjau dari sudut perseorangan, yaitu suatu metode untuk menjaga agar rencana menghimpun harta untuk kepentingan orang lain (terutama keluarganya) dapat terwujud, baik kepala keluarga meninggal sebelum waktunya maupun hidup sampai tua. Asuransi jiwa merupakan salah satu industri terbesar dan terpenting di Amerika Serikat, dan mempunyai pengaruh sosial dan ekonomi yang jauh jangkauannya, titik perhatian asuransi jiwa ini adalah manusia. Asuransi jiwa menyediakan lembaga bagi orang-orang untuk dapat secara sistematis menciptakan jaminan keuangan bagi keluarganya atau bagi perusahaannya. Asuransi juga merupakan sumber modal yang penting bagi perusahaan dan industri sehingga bisa memanjangkan perekonomian. Asuransi jiwa merupakan bisnis langsung atau tidak langsung mempengaruhi setiap orang, oleh karena itu

asuransi jiwa adalah bidang studi yang layak mendapat perhatian bagi mereka yang berkecimpung dalam bisnis perekonomian dan keuangan.

Asuransi jiwa mempunyai dua tujuan yaitu proteksi dan tabungan. Proteksi menjamin adanya suatu estate dimana para ahli waris dapat memperoleh penghasilan jika kepala keluarga meninggal dunia, dan tabungan sebagai bagian dari estate hidup seseorang yang diadakan untuk penghasilan dimasa depan. Pada umumnya manusia mempunyai dua macam estate yaitu estate yang sekarang atau yang sesungguhnya dan estate yang akan datang atau potensial estate. Estate sesungguhnya adalah harta yang telah dihimpunnya untuk anak istrinya (tanggungannya) atau dirinya sendiri untuk waktu bila mana kemampuannya berpenghasilan terputus karena mati sebelum waktunya maupun kerana usia tua. Potensial estate adalah harta yang lazim dapat dihimpun seseorang jika ia hidup cukup lama. Kematian sebelum waktunya menyebabkan potensial estate tidak terwujud. Asuransi jiwa adalah cara menciptakan estate sesungguhnya untuk kepentingan para tanggungan jika seseorang itu meninggal, serta cara menabung untuk estate sesungguhnya agar dapat digunakan sebagai sumber penghasilan diwaktu tua .

Industri asuransi jiwa sebagai bagian dari usaha asuransi jiwa yang ada, merupakan jenis asuransi yang paling bersifat kompetitif. Hal ini dimungkinkan karena potensi daerah pemasaran yang besar. Seperti Indonesia misalnya dari sekitar 200 juta jiwa jumlah penduduknya baru sekitar 0,21% yang mengikuti asuransi jiwa. Dalam kondisi yang demikian maka industri asuransi jiwa yang ada harus dapat menciptakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Disamping itu juga perusahaan perlu memperhatikan perkembangan pasar dan produk yang telah terbukti laku di masyarakat.

Pada prinsipnya, berbagai jenis produk asuransi jiwa di Indonesia berasal dari empat produk dasar yaitu :

1. Asuransi Jangka Warsa (*Term Insurance*), adalah jenis asuransi jiwa yang memberikan santunan kepada ahli waris yang ditunjuk apabila tertanggung meninggal dalam masa asuransi. Apabila tertanggung masih hidup sampai

berakhirnya masa asuransi tidak ada pembayaran apapun karena asuransi ini tidak mengandung unsur tabungan.

2. Asuransi Seumur Hidup (*Whole Life Policy*), adalah jenis asuransi yang memberikan santunan sejumlah uang asuransi kepada yang ditunjuk apabila tertanggung meninggal dunia atau pada saat tertanggung mencapai usia 70 tahun.
3. Asuransi Dwiguna Murni (*Pure Endowment*), adalah jenis asuransi dimana sejumlah uang asuransi akan dibayarkan apabila tertanggung masih hidup pada masa akhir asuransi. Apabila dalam masa asuransi tersebut tertanggung meninggal dunia tidak ada pembayaran apapun.
4. Anuitas (*Annuity*), adalah pembayaran berkala dari sejumlah dana dalam waktu tertentu, biasanya tahunan tetapi sekarang sebagian besar dibayarkan dalam jangka waktu yang lebih pendek (misalnya program pensiun).

Secara umum, manfaat atau faedah asuransi jiwa yang ditawarkan oleh industri asuransi jiwa berdasarkan pertimbangan dari jangka waktu pembayaran premi, jangka waktu perlindungan (*proteksi*), faedah pembayaran santunan (*klaim*), serta faedah-faedah lain yang tidak merugikan pemegang polis.

Produk yang dikeluarkan AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso dapat dibedakan menjadi dua produk yaitu produk rupiah dan dollar.

A. Produk Rupiah

1. Asuransi Beasiswa Berencana

Manfaatnya adalah :

- a. Jika tertanggung hidup atau meninggal dunia dalam masa asuransi maka kepada pemegang polis atau yang ditunjuk dibayarkan dana kelangsungan belajar, dengan pengaturan sebagai berikut :

Tabel 2. Cara Pembayaran Dana Kelangsungan Belajar

Umur Anak Saat Masuk	Dana Kelangsungan Belajar			
	6 Tahun	12 Tahun	15 Tahun	18 Tahun
1-4	10% UP	20% UP	30% UP	100% UP
5-10		20% UP	30% UP	100% UP
11-13			30% UP	100% UP
14-16				100% UP

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso

- b. Pada waktu masa asuransi berakhir kepada yang ditunjuk masih diberikan dana pembayaran beasiswa secara sekaligus atau berkala.

Tabel 3. Pembayaran Beasiswa Berkala / 1000 Uang Pertanggungan

Jangka Waktu	Tiap Tahun(Rp)	Tiap ½ Tahun(Rp)	Tiap Tri Wulan(Rp)	Tiap Bulan(Rp)
1 Tahun	400	205	104	35
2 Tahun	210	107	54	18
3 Tahun	146	75	38	13
4 Tahun	115	59	30	10
5 Tahun	96	49	25	8

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso

2. Asuransi Jiwa Dwiguna Prima

Manfaatnya adalah :

- a. Khusus untuk polis yang preminya dibayar sekaligus berdasarkan premi tahunan, santunan ditambah pembayaran premium deposit yang besarnya sesuai tabel premium deposit

Tabel 4. Premium Deposit

Tahun Polis	Klaim Meninggal
I	60% X UP
II	80% X UP
III & Seterusnya	100% X UP

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso

- b. Jika tertanggung hidup sampai akhir masa asuransi, kepada pemegang polis dibayar jaminan sebesar uang pertanggungan.

3. Asuransi Jiwa Aneka Guna Prima

Manfaatnya adalah :

- a. Jika tertanggung meninggal dunia setelah masa pembayaran premi, kepada yang ditunjuk dibayarkan santunan sejumlah uang pertanggungan ditambah akumulasi bonus dan kontrak asuransinya berakhir.

Tabel 5. Masa Pembayaran Premi Asuransi Jiwa Aneka Guna Prima

Umur Tertanggung	Masa Pembayaran Premi
21 Tahun s/d 39 Tahun	12 Tahun
40 Tahun s/d 50 Tahun	13 Tahun
51 Tahun s/d 52 Tahun	14 Tahun
53 Tahun s/d 55 Tahun	15 Tahun

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso

- b. Jika tertanggung hidup sampai dengan usia 99 tahun atas permintaan pemegang polis dapat dibayarkan jaminan sejumlah uang pertanggungan ditambah akumulasi bonus dan kontrak asuransi berakhir.

4. Asuransi Jiwa Permata

Manfaatnya adalah :

- a. Jenis produk ini merupakan gabungan antara unsur tabungan dan perlindungan meninggal
- b. Jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi maka mendapat santunan sejumlah 100% uang pertanggungan pada saat meninggal.
- c. Nilai tunai besarnya sesuai dengan perhitungan

5. Asuransi Dana Bahagia

Asuransi Jiwa Dana Bahagia dipasarkan dalam mata uang rupiah dengan ketentuan uang pertanggungan naik 10% setiap tahun dari besar uang pertanggungan tahun sebelumnya, dimulai pada tahun kedua sampai dengan tahun tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi atau sampai dengan masa asuransinya berakhir. Catatan : usia tertanggung ditambah masa asuransinya maksimal 65 tahun dan masa pembayaran premi 5 tahun maka masa asuransi 7 tahun (selalu selisih 2 tahun).

6. Asuransi Jiwa Swadana

Manfaatnya adalah :

- a. Uang pertanggungan yang naik sebesar 10% dari uang pertanggungan tahun sebelumnya dimulai pada tahun kedua sampai dengan tahun berakhirnya masa pembayaran premi.
- b. Apabila tertanggung mencapai umur 80 tahun kepada pemegang polis diberikan kesempatan / boleh mengambil seluruh premi dasar.

7. Asuransi Jiwa Tahapan Prima

Manfaatnya adalah :

- a. Selama tertanggung masih hidup dalam masa asuransi, pemegang polis akan menerima benefit secara bertahap yang besarnya sesuai dengan persentase tabel dibawah ini.

Tabel 6. Persentase Benefit Yang Diterima Apabila Tertanggung Masih Hidup Dalam Masa Asuransi

Akhir tahun ke	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
3	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%	10%
4	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	100%	-	-	20%	20%	20%	20%	20%	20%	-
7		100%	-	-	-	-	-	-	-	20%
8			100%	-	-	-	-	-	-	-
9				100%	-	-	30%	30%	-	-
10					100%	-	-	-	30%	-
11						100%	-	-	-	30%
12							100%	-	-	-
13								100%	-	-
14									100%	-
15										100%

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso

- b. Santunan sebesar persentase terhadap uang pertanggungan sesuai tabel santunan dan asuransi berakhir.

Tabel 7. Persentase Santunan Terhadap Uang Pertanggungan

Masa Asuransi (Tahun)	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
UP Meninggal	110%	110%	110%	130%	130%	160%	160%	160%	160%	160%

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso

8. Asuransi Jiwa Dana Prima Baru

Manfaatnya adalah :

- Jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi kepada yang ditunjuk dibayarkan santunan sebesar 200% uang pertanggungan.
- Jika tertanggung hidup sampai akhir masa asuransi, kepada pemegang polis dibayarkan jaminan sebesar 100% uang pertanggungan.

9. Asuransi Jiwa Eka Waktu Ideal

Manfaatnya adalah ;

- Jika tertanggung meninggal dunia dalam jangka waktu asuransi maka uang pertanggungan sebesar yang tercatat dalam polis dibayarkan kepada yang ditunjuk .
- Jika tertanggung masih hidup pada waktu habis kontrak semua premi dasar yang telah diterima oleh badan dibayarkan kepada pemegang polis sebagai pembayaran habis kontrak.

10. Asuransi Eka Waktu

Manfaatnya adalah :

- Santunan Sebesar uang pertanggungan yang tercantum dalam polis.
- Khusus untuk polis yang preminya dibayarkan secara sekaligus berdasarkan premi tahunan ditambah dengan premium deposit

B. Produk Dollar

1. Asuransi Jiwa Mitra Abadi

- Jenis asuransi ini adalah seumur hidup dengan nama Mitra Abadi yang dipasarkan dalam mata uang standar US Dollar.
- Masa pembayaran premi minimal 3 tahun dari maksimal 20 tahun

- c. Calon tertanggung pada saat mengajukan surat permintaan asuransi minimal berumur 15 tahun dan maksimal 55 tahun.
2. Asuransi Jiwa Mitra Prima
 - a. Premi dibayar selama masa asuransi atau sampai dengan akhir tahun polis saat tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi.
 - b. Umur tertanggung pada saat mulai kontrak asuransi ditambah masa asuransi maksimal 65 tahun.
 3. Asuransi Jiwa Mitra Sejati
 - a. Calon tertanggung harus sekaligus bertindak sebagai calon pemegang polis.
 - b. Calon tertanggung pada saat mengajukan surat permintaan asuransi minimal berumur 21 tahun atau kurang dari 21 tahun tetapi sudah menikah.
 4. Asuransi Jiwa Mitra Pusaka
 - a. Jenis produk asuransi ini merupakan gabungan antara unsur tabungan dan perlindungan meninggal
 - b. Jika tertanggung meninggal pada masa asuransi maka akan dibayarkan santunan sebesar 100% uang pertanggungan pada saat meninggal.
 5. Asuransi Jiwa Mitra Utama
 - a. Jenis produk asuransi ini merupakan gabungan antara unsur tabungan, perlindungan meninggal, dan biaya rawat inap di Rumah Sakit.
 - b. Jika tertanggung meninggal pada masa asuransi maka akan dibayarkan santunan sebesar 100% uang pertanggungan pada saat meninggal atau sebesar 200% uang pertanggungan jika meninggal dunia akibat kecelakaan.

2.2.2 Pemegang Polis

Menurut ketentuan pasal 255 KUHD, perjanjian asuransi harus dibuat secara tertulis dalam bentuk akta yang disebut polis. Pasal 19 ayat (1) Peraturan Pemerintah nomer 1992 menentukan polis atau bentuk perjanjian asuransi dengan nama apapun berikut lampiran yang merupakan satu kesatuan dengannya, tidak boleh mengandung kata-kata atau kalimat yang dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda mengenai resiko yang ditutup asuransinya sehingga mempersulit tertanggung mengurus haknya. Polis asuransi adalah dokumen yang membuat

kontrak antara pihak yang ditanggung dengan perusahaan asuransi sedangkan pemegang polis adalah orang yang mengadakan kontrak asuransi jiwa dengan badan atau yang menggantikannya.

Berdasarkan ketentuan 2 pasal tersebut diatas, maka dapat dipahami bahwa polis berfungsi sebagai alat bukti tertulis yang menyatakan bahwa telah terjadi perjanjian asuransi antara tertanggung dan penanggung. Sebagai alat bukti tertulis, isi yang tercantum dalam polis harus jelas, tidak boleh mengandung kata-kata atau kalimat yang memungkinkan perbedaan interpretasi sehingga mempersulit tertanggung dan penanggung merealisasikan hak dan kewajiban mereka dalam pelaksanaan asuransi. Disamping itu polis juga memuat kesepakatan mengenai syarat-syarat khusus dan janji-janji khusus yang menjadi dasar pemenuhan hak dan kewajiban untuk mencapai tujuan asuransi.

Banyaknya pemegang polis dari beberapa jenis produk yang di keluarkan oleh AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso dapat di lihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 8. Jumlah Pemegang Polis Berdasarkan Jenis Produk Rupiah AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso Tahun 2004

No	Jenis Produk	Jumlah (Jiwa)	Persentase
	Standar Rupiah		
1	Beasiswa Berencana	454	43
2	Dwiguna Prima	44	4,2
3	Aneka Guna Prima	62	5,9
4	Permata	58	5,5
5	Dana Bahagia	221	20,9
6	Swadana	33	3,1
7	Tahapan Prima	77	7,3
8	Dana Prima Baru	46	4,4
9	Eka Waktu Ideal	31	2,9
10	Eka Waktu Prima	30	2,8
	Jumlah	1.056	100

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso

Tabel 9. Jumlah Pemegang Polis Berdasarkan Jenis Produk Dollar AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso Tahun 2004

No	Jenis Produk	Jumlah (Jiwa)	Persentase
	Standar Dollar		
1	MITRA ABADI	106	18,09
2	MITRA PRIMA	125	21,33
3	MITRA SEJATI	115	19,62
4	MITRA PUSAKA	104	17,75
5	MITRA UTAMA	136	23,21
	Jumlah	586	100

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso

2.2.3 Uang Pertanggungan

Uang pertanggungan atau uang santunan adalah sejumlah uang yang wajib dibayar oleh penanggung kepada penikmat atau tertanggung sesuai dengan kesepakatan yang tercantum dalam polis. Penikmat yang dimaksud adalah orang yang ditunjuk oleh tertanggung atau orang yang menjadi ahli warisnya sebagai yang berhak menerima dan menikmati uang pertanggungan atau menikmati santunan sejumlah uang yang dibayar oleh penanggung. Pembayaran uang pertanggungan merupakan akibat terjadinya peristiwa yaitu meninggalnya tertanggung dalam jangka waktu berlaku asuransi jiwa. Akan tetapi, apabila sampai berakhirnya jangka waktu asuransi jiwa tidak terjadi peristiwa meninggalnya tertanggung sebagai pihak dalam asuransi jiwa, berhak memperoleh pengembalian sejumlah uang dari penanggung yang jumlahnya sudah ditetapkan berdasarkan perjanjian. Dalam hal ini terdapat perbedaan dengan asuransi kerugian. Pada asuransi kerugian, apabila asuransi berakhir tanpa terjadi evenemen, premi tetap menjadi hak penanggung sedangkan pada asuransi jiwa, premi yang telah diterima penanggung dianggap sebagai tabungan yang dikembalikan kepada penabungnya, yaitu tertanggung atau pemegang polis.

Manfaat penting asuransi adalah sebagai pengganti kerugian yang diderita perusahaan atau individu setelah terjadi kerugian, meninggal, atau hidup terus. Kerugian tersebut dapat diganti sebagian atau sepenuhnya oleh dana asuransi atau uang pertanggungan, dengan demikian asuransi memperkuat sosial dan bisnis. Tujuan asuransi dilihat dari pihak yang mengadakan persetujuan dibedakan menjadi :

1. Tujuan dari pemegang polis
 - a. Berjaga-jaga atas kemungkinan kerugian
 - b. Mendapat ganti rugi dari perusahaan
 - c. Menggeser kemungkinan resiko
2. Tujuan dari perusahaan asuransi untuk
 - a. Memberikan perlindungan terhadap kemungkinan kerugian
 - b. Memberikan dorongan kearah perkembangan perekonomian
 - c. Menghilangkan keragu-raguan dari perusahaan dalam menjalankan usahanya
 - d. Memberikan hasil atas jasa yang diberikan

Asuransi bertujuan untuk memberikan jaminan atas kerugian keuangan akibat peristiwa yang tidak diduga sebelumnya. Pengertian asuransi menurut Undang-Undang no 2 tahun 1992 tentang usaha asuransi adalah sebagai berikut :

“Asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, atau tanggung jawab kepada pihak ketiga yang mungkin akan di derita tertanggung dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungan”.

Menurut UU no 2 tahun 1992 diatas dapat dijelaskan bahwa jika terjadi suatu kerugian terhadap tertanggung (pemegang polis) maka penanggung akan memberikan suatu penggantian atau uang pertanggungan sesuai dengan perjanjian di dalam polis.

Uang pertanggungan di dalam asuransi dapat di pengaruhi oleh dua hal yaitu usia tertanggung dan pendapatan masyarakat.

1. Usia tertanggung

Usia tertanggung di dalam asuransi merupakan unsur atau faktor penting dalam menentukan besar kecilnya uang pertanggungan yang akan diperoleh pemegang polis apabila terjadi evenemen dan atau berakhirnya masa asuransi. Berakhirnya masa asuransi tersebut diatas disebabkan oleh 2 hal : yang pertama adalah karena terjadi peristiwa tidak pasti (evenemen) yang menyebabkan kematian seseorang. Kedua yaitu disebabkan telah habisnya masa asuransi dan tertanggung (pemegang polis) masih hidup, sehingga kepada pemegang polis wajib diberikan uang pertanggungan yang telah dijanjikan perusahaan asuransi tersebut.

Asuransi tercipta bila seseorang atau suatu perusahaan memindahkan risikonya pada penanggung. Sebagai spesialis penanggung resiko, perusahaan asuransi lebih mampu meramalkan kerugian-kerugian daripada masing-masing tertanggung. Disamping itu, karena ia menanggung resiko sekelompok tertanggung dan bukan satu saja, maka ramalannya lebih reliable daripada ramalan perseorangan. Akan tetapi, alat yang bernama asuransi ini tidak sesuai dengan segala resiko. Sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, resiko spekulatif tidak dapat diasuransikan. Resiko yang diasuransikan hanyalah resiko murni, dan usia tertanggung adalah salah satu dari resiko murni tersebut.

Resiko yang dapat diasuransikan harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut dibawah ini (Hasymi, 2002:174) :

1. Kerugian potensial cukup besar, tetapi probabilitasnya tidak tinggi sehingga membuat asuransi terhadapnya secara ekonomis mungkin (kelayakan ekonomis)
2. Probabilitas kerugian dapat diperhitungkan
3. Terdapat sejumlah besar unit yang terbuka terhadap resiko yang sama (massal homogen)
4. Kerugian yang terjadi bersifat kebetulan
5. Kerugiannya tertentu

Usia tertanggung merupakan unsur penting dalam asuransi dan merupakan resiko murni sesuai dengan syarat-syarat diatas, sehingga dalam menentukan

besar kecilnya uang pertanggungan yang akan diperoleh tertanggung akan sangat dipengaruhi oleh usia tertanggung. Semakin tua usia seorang tertanggung akan berakibat pada semakin berkurang uang pertanggungan dan manfaat yang diberikan oleh perusahaan asuransi kepada pemegang polis. Begitu juga sebaliknya, semakin muda usia seorang tertanggung akan berakibat pada semakin meningkatnya uang pertanggungan dan manfaat yang diberikan oleh perusahaan asuransi kepada para pemegang polis tersebut. Hal ini dapat dijelaskan, dengan semakin tua usia seseorang maka seseorang tersebut akan mempunyai kemungkinan untuk mati lebih besar dari pada orang muda atau lebih muda lagi. Pendapat tersebut diperkuat dengan prinsip-prinsip dasar asuransi yaitu prinsip probabilitas dan hukum bilangan besar.

Berdasarkan hukum bilangan besar, “makin besar jumlah hal yang diselidiki makin besar hasilnya pada probabilitas dasarnya atau probabilitas murni”. Hal ini sesuai dengan pendapat diatas yang mengemukakan bahwa semakin tua usia seseorang, maka semakin dekat ia pada kematian, sehingga mempunyai resiko kerugian lebih besar bagi perusahaan asuransi. Oleh karena itu, perusahaan asuransi membedakan uang pertanggungan yang diperoleh oleh masing-masing pemegang polis berdasarkan usianya. Prinsip probabilitas menyatakan, bila seseorang mengatakan “ada kemungkinan besar” sesuatu akan terjadi atau “sedikit kemungkinan” akan terjadi, maka ia berfikir berdasarkan probabilitas. Probabilitas adalah ukuran kemungkinan terjadinya sesuatu kejadian. Jika tak ada kemungkinan terjadinya suatu kejadian, maka probabilitasnya adalah nol. Bila suatu kejadian pasti terjadi maka probabilitasnya adalah satu. Probabilitas dapat dinyatakan sebagai pecahan atau persentase. Premi yang dibebankan pada tertanggung itu didasarkan atas ramalan resiko, dan ramalan itu didasarkan atas taksiran probabilitas (kemungkinan). Penanggung yang memikul resiko berbuat demikian dengan perkiraan dapat mensubstitusikan kerugian sesungguhnya dengan kerugian rata-rata sehingga memberikan kepastian kepada tertanggung.

2. Pendapatan Masyarakat

Menurut teori preferensi uang, uang memegang peranan penting dalam mengukur tingkat pendapatan, produksi maupun pembelanjaan.

Uang mempunyai tiga macam fungsi yaitu :

1. Sebagai satuan pengukur nilai
2. Sebagai alat tukar-menukar
3. Sebagai alat menimbun kekayaan (menabung)

Menurut Keynes fungsi ketiga yang dititik beratkan yaitu setiap orang dapat menggunakan tabungan untuk tujuan sebagai berikut :

1. Orang menyimpan uang secara tidak produktif
2. Orang dapat meminjamkannya
3. Orang dapat melakukan investasi yaitu dengan membeli alat-alat modal

Keinginan untuk menyimpan harta kekayaan dalam bentuk uang bukanlah bersifat mutlak. Orang bersedia berpisah dengan uang bilamana orang tersebut memperoleh sejumlah premi atau bunga, maka menurut Keynes bunga bukanlah merupakan balas jasa dari menabung seperti halnya pendapat klasik, tetapi merupakan suatu balas jasa untuk tidak melakukan hoarding atau mengorbankan likuiditas (Iswardono, 1988:98-107).

Tabungan masyarakat dapat terjadi apabila ada pendapatan yang secara suka rela tidak dibelanjakan atau dikonsumsi. Menurut Keynes setiap masyarakat mempunyai kebiasaan tertentu mengenai berapa dari pendapatan rumah tangga yang dibelanjakan untuk barang dan jasa dan berapa yang harus ditabungkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi permintaan minat menabung dari pihak masyarakat adalah kemampuan menabung. Hal ini dikemukakan oleh Anwar (1991:6), kemampuan menabung ditentukan oleh tingkat pendapatan masyarakat setelah dikurangi pajak dan tingkat konsumsinya.

Masyarakat dalam memilih jenis tabungan dipengaruhi oleh :

1. Tingkat pendapatan

Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima oleh seseorang dari hasil usahanya (Soediyono, 1989:40).

2. Pendapatan bersih yang dapat diterima dapat diperoleh dari pendapatan pokok dikurangi seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan. Makin tinggi pendapatan perkapita, makin besar tingkat tabungan yang diciptakan oleh masyarakat (Sadono, 1985:353).

2. Tingkat pengeluaran konsumsi

Tingkat pendapatan yang tinggi dengan jumlah tanggungan keluarga yang besar akan mengurangi kemampuan menabung, karena pengeluaran konsumsi juga meningkat, demikian pula sebaliknya bila pendapatan yang tinggi dan jumlah anggota relatif kecil maka akan dapat meningkatkan kemauan dan kemampuan untuk menabung (Sadono, 1985:354)

Berdasarkan teori preferensi uang diatas menunjukkan bahwa semakin tinggi pendapatan masyarakat maka hasrat menabung seseorang akan semakin tinggi, sehingga hasrat seseorang untuk ikut asuransi akan semakin tinggi pula. Begitu juga sebaliknya, jika pendapatan masyarakat rendah maka hasrat menabung dan ikut asuransi rendah juga. Hasrat atau keinginan seseorang untuk ikut asuransi juga sangat dipengaruhi oleh manfaat yang akan diterima nasabah atau pemegang polis. Manfaat yang akan diterima tersebut yaitu berupa proteksi atau perlindungan yang tidak didapatkan ketika seseorang menabung pada suatu bank.

Tingkat pendapatan masyarakat akan mempengaruhi jumlah uang yang dikehendaki dalam asuransi, sedangkan dalam tabungan tidak dapat ditentukan sebelumnya karena tergantung pada jumlah uang yang ditabung. Jumlah uang yang dikehendaki dalam asuransi disebut juga uang pertanggungan. Uang pertanggungan di dalam asuransi sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya pendapatan masyarakat, jika seseorang mempunyai pendapatan tinggi maka dia akan cenderung memilih uang pertanggungan yang tinggi, sedangkan untuk seseorang yang mempunyai pendapatan rendah dia tidak akan memilih uang pertanggungan yang tinggi karena ia tidak akan mampu membayar premi yang dibebankan kepadanya.

2.2.4 Premi Asuransi

Premi asuransi adalah sejumlah uang yang wajib dibayar oleh tertanggung kepada penanggung setiap jangka waktu tertentu, biasanya setiap bulan asuransi berlangsung. Besarnya jumlah premi asuransi bergantung pada jumlah asuransi yang disetujui oleh tertanggung pada saat diadakan asuransi. Menurut Dorhout Mees, seorang asuradur tidak akan mengambil alih resiko orang lain hanya berdasarkan peri kemanusiaan saja, akan tetapi sebagai kontraprestasi dimintanya pembayaran premi dari *verzekerde* (tertanggung).

Pendapat Dorhout Mees diperkuat oleh pasal 256 KUHD yang didalamnya terdapat rumusan yang berbunyi “dengan mana penanggung mengikatkan diri kepada tertanggung dengan menerima premi”. Pendapat ini juga didukung oleh pasal 1 Undang-Undang RI nomer 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian yang menyatakan bahwa “asuransi atau pertanggungan adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan menerima premi asuransi, untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungkan (Sastrawidjadja, 1997 :165)

Berdasarkan rumusan tersebut, dapat diketahui bahwa premi adalah salah satu unsur penting dalam asuransi karena merupakan kewajiban utama yang wajib dipenuhi oleh tertanggung kepada penanggung. Dalam hubungan hukum asuransi, penanggung menerima pengalihan resiko dari tertanggung dan tertanggung membayar sejumlah premi sebagai imbalannya. Apabila premi tidak dibayar, asuransi dapat dibatalkan atau setidaknya asuransi tidak berjalan. Premi harus dibayar lebih dahulu oleh tertanggung karena tertanggunglah pihak yang berkepentingan. Dengan kata lain resiko beralih kepada penanggung sejak premi dibayar oleh tertanggung. Pada asuransi jiwa, pembayaran premi biasanya dilakukan secara periodik, yaitu setiap awal bulan. Pada asuransi yang demikian ini, jika pada suatu periode tertentu premi belum dibayar, asuransi berhenti.

Setelah premi periode yang tertunggak itu dibayar, asuransi berjalan lagi, jika premi tidak dibayarkan akan mengakibatkan asuransi itu batal. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa ada tidaknya asuransi ditentukan oleh pembayaran premi, sehingga premi merupakan kunci perjanjian asuransi.

Berdasarkan uraian diatas dapat dipahami bahwa premi asuransi merupakan syarat mutlak untuk menentukan perjanjian asuransi dilaksanakan atau tidak. Premi yang dibayarkan oleh tertanggung merupakan penerimaan bagi perusahaan asuransi. besarnya jumlah premi yang dibayarkan dihitung sedemikian rupa sehingga dengan penerimaan premi dari beberapa tertanggung (pemegang polis), penanggung berkemampuan membayar klaim ganti kerugian kepada tertanggung yang terkena peristiwa yang menimbulkan kerugian. Pembayaran klaim ganti kerugian (uang pertanggungan) kepada tertanggung secara otomatis akan mengurangi penerimaan premi yang diterima oleh perusahaan asuransi. oleh sebab itu berdasarkan ketentuan pasal 20 Peraturan Pemerintah nomer 73 tahun 1992, penentuan premi harus ditetapkan pada tingkat yang mencukupi, tidak berlebihan dan tidak ditetapkan secara diskriminatif. Adapun Kriteria premi asuransi adalah sebagai berikut (Abdulkadir, 2002 : 104) :

- a. dalam bentuk sejumlah uang
- b. dibayar lebih dahulu oleh tertanggung
- c. sebagai imbalan pengalihan resiko
- d. dihitung berdasarkan persentase terhadap nilai resiko yang dialihkan

Tingkat premi dinilai berlebihan apabila sedemikian tinggi, sehingga sangat tidak sebanding dengan manfaat yang diperjanjikan dalam polis asuransi bersangkutan. Penerapan tingkat premi dinilai bersifat diskriminatif apabila tertanggung dengan luas pengadaaan yang sama serta dengan jenis dan tingkat resiko yang sama dikenakan tingkat premi yang berbeda.

Berdasarkan pendapat dan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa premi asuransi dipengaruhi oleh jangka waktu dan produk yang ditawarkan. Demikian pula yang diterapkan oleh AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso yang merupakan indikator yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Jangka Waktu

Jangka waktu dalam asuransi dibedakan menjadi 2 yaitu jangka waktu asuransi dan jangka waktu pembayaran premi. Jangka waktu asuransi adalah jangka waktu dimana asuransi dimulai sampai berakhirnya masa asuransi, sedangkan jangka waktu pembayaran premi adalah jangka waktu dimana pembayaran premi dimulai sampai berakhirnya masa pembayaran premi. Jangka waktu asuransi tidak sama dengan jangka waktu pembayaran premi. Jangka waktu pembayaran premi selalu lebih pendek dari jangka waktu asuransi. Jangka waktu pembayaran premi dan jangka waktu asuransi sangat bervariasi tergantung pada produk-produk asuransi yang ditawarkan. Jangka waktu pembayaran premi berkisar antara 1 tahun (sekaligus), 5 tahun, 10 tahun, 15 tahun sampai satu tahun sebelum masa asuransi berakhir, sedangkan jangka waktu asuransi mulai dari 1 tahun sampai berakhirnya masa asuransi, dan ini sangat tergantung pada produk asuransi yang ditawarkan. Untuk jangka waktu asuransi di Indonesia berkisar antara 1 tahun sampai 25 tahun bahkan ada yang lebih dari itu, sedangkan di Inggris (Landon) asuransi hanya berlaku untuk masa 1 tahun atau 12 bulan (Abdul Kadir, 2002 : 134).

Asuransi biasanya diadakan untuk jangka waktu tertentu, misalnya 1 tahun. Jangka waktu ini biasanya terdapat pada asuransi kebakaran dan kendaraan bermotor. Ada juga asuransi yang diadakan untuk jangka waktu yang lebih lama, misalnya 10-20 tahun atau lebih. Jangka waktu yang panjang ini biasanya terdapat pada asuransi jiwa. Jangka waktu asuransi tersebut ditetapkan dalam polis. KUHD tidak mengatur secara tegas jangka waktu asuransi. Apabila jangka waktu yang ditentukan itu habis, maka asuransi berakhir. Polis asuransi umumnya dibuat untuk waktu satu tahun, tetapi ada juga yang kurang atau lebih dari satu tahun. Polis asuransi jiwa misalnya adalah untuk jangka waktu tidak terbatas. Polis satu tahun disebut annual policies dan merupakan dasar tarif. Polis dengan masa lebih dari satu tahun disebut term policies dan sering kali memperoleh potongan (discount) maupun manfaat lainnya. Polis untuk masa kurang dari satu tahun atau masa pendek disebut polis short rate atau short term dan biasanya preminya relatif lebih tinggi. Tingginya premi ini adalah untuk mengimbangi biaya akuisi yang

tinggi dan untuk mengimbangi seleksi terhadap perusahaan asuransi.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dan semakin cepat premi diterima oleh perusahaan asuransi maka penerimaan premi perusahaan asuransi tersebut akan semakin meningkat dengan cepat. Peningkatan tersebut terjadi apabila jangka waktu pembayaran premi semakin sedikit. Pembayaran premi yang lama berakibat pada penerimaan premi yang lama pula dan peningkatannyapun tidak seberapa tinggi. Peningkatan premi yang tidak pesat dan tinggi akan mengakibatkan perusahaan asuransi dalam menjalankan usahanya akan lamban dan bisa jadi akan kalah bersaing dengan perusahaan asuransi yang lain. Peningkatan penerimaan premi yang cepat akan berakibat pada investasi pula karena dana yang terkumpul dengan cepat akan mempercepat penyalurannya pada dunia usaha sehingga keuntungan yang besar akan cepat didapat. Peningkatan penerimaan premi yang lamban akan berakibat pada lambatnya investasi sehingga keuntungan yang besar akan semakin lama untuk didapatkan. Hal ini bisa didapatkan dari semakin banyaknya pemegang polis yang pembayaran preminya dilunasi dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama (jangka pendek).

2. Produk yang ditawarkan AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso

Produk yang dikeluarkan AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso dapat dibedakan menjadi dua produk yaitu:

1. Produk Rupiah

- a. Asuransi Jiwa Biasiswa Berencana
- b. Asuransi Jiwa Dwi Guna Prima
- c. Asuransi Jiwa Anekaguna Prima
- d. Asuransi Jiwa Permata
- e. Asuransi Jiwa Dana Bahagia
- f. Asuransi Jiwa Swadana
- g. Asuransi Jiwa Tahapan Prima
- h. Asuransi Jiwa Dana Prima Baru
- i. Asuransi Jiwa Eka Waktu Ideal
- j. Asuransi Jiwa Eka Waktu Prima

2. Produk Dollar

- a. Asuransi Jiwa Mitra Abadi
- b. Asuransi Jiwa Mitra Prima
- c. Asuransi Jiwa Mitra Sejati
- d. Asuransi Jiwa Mitra Poesaka
- e. Asuransi Jiwa Mitra Oetama

Secara umum manfaat dari setiap jenis produk tersebut adalah:

1. Menyediakan sejumlah dana sebesar uang pertanggungan bila terjadi resiko meninggal dunia pada jiwa tertanggung (ahli waris yang akan menerima).
2. Jika sampai dengan masa asuransi tertanggung masih hidup, maka pemegang polis akan menerima uang pertanggungan di tambah deviden (persiapan dana masa tua).

Diversifikasi produk yang dilakukan oleh AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso seperti dijelaskan diatas adalah dengan tujuan untuk meningkatkan premi yang akan diterima setiap tahunnya. Melalui diversifikasi produk tersebut diharapkan calon nasabah atau calon pemegang polis akan tertarik dengan berbagai manfaat yang akan diperolehnya jika dia menjadi pemegang polis pada AJB Bumi putera 1912 Rayon Muda Bondowoso. Manfaat yang ditawarkanpun beragam, sehingga calon nasabah dapat memilih asuransi jiwa apa yang akan dipilih sesuai dengan keinginan dan manfaat yang ingin dia dapat. Produk yang ditawarkan sangat mempengaruhi penerimaan premi asuransi setiap tahunnya, sehingga perusahaan asuransi pada suatu daerah harus menyesuaikan produknya dengan keinginan dan kebutuhan masyarakat daerah setempat. Semakin banyak produk asuransi yang disukai dan diinginkan calon nasabah akan semakin banyak pula calon nasabah yang ingin mengasuransikan dirinya ke perusahaan asuransi tersebut. Dengan semakin banyaknya calon nasabah yang menjadi nasabah atau pemegang polis pada AJB Bumiputera Rayon Muda Bondowoso maka akan semakin meningkatkan penerimaan premi yang akan diterima perusahaan asuransi tersebut setiap tahunnya.

Kegiatan usaha AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso adalah menghimpun dana dari masyarakat melalui penawaran produk-produk asuransi

berupa polis asuransi. Dalam memasarkan polisnya AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso menggunakan 2 standar yaitu standar rupiah dan dollar. Jumlah pendapatan premi berdasarkan jenis produk AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso dapat dilihat pada tabel 12 dan 13.

Tabel 12 . Jumlah Pendapatan Premi Berdasarkan Jenis Produk AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso Tahun 2004

No	Jenis Produk	Jumlah (Rupiah)	Persentase
Standar Rupiah			
1	Beasiswa Berencana	769.743.593	42,89
2	Dwiguna Prima	217.755.643	5,25
3	Aneka Guna Prima	193.584.234	3,61
4	Permata	284.849.720	9,83
5	Dana Bahagia	353.994.707	14,54
6	Swadana	186.406.009	3,12
7	Tahapan Prima	310.393.609	11,57
8	Dana Prima Baru	201.641.345	4,15
9	Eka Waktu Ideal	178.202.366	2,56
10	Eka Waktu Prima	177.030.417	2,48
Jumlah		2.873.547.613	100,00
Standar Dollar			
1	MITRA ABADI	248.160.188	16,37
2	MITRA PRIMA	321.699.984	21,22
3	MITRA SEJATI	312.617.380	20,62
4	MITRA PUSAKA	274.822.026	18,12
5	MITRA UTAMA	358.909.363	23,67
Jumlah		1.516.208.941	100,00

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso

Tabel 13. Target Dan Realisasi Premi Untuk Jenis Produk Rupiah Dari Petugas Dinas Luar AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso Tahun 1997-2006

Tahun	Jumlah PDL (Orang)	Target Premi (Juta Rupiah)	Realisasi Premi (Juta Rupiah)
1997	55	2.000	1.956
1998	50	2.080	1.925
1999	58	2.163	2.250
2000	53	2.250	2.059
2001	59	2.340	2.100
2002	62	2.440	2.560
2003	68	2.453	2.712
2004	72	2.949	2.873
2005	75	3.250	3.056
2006	78	3.690	3.268

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso

2.2.5 Pengaruh Jumlah Pemegang Polis Terhadap penerimaan Premi

Polis asuransi adalah dokumen yang membuat kontrak antara pihak yang ditanggung dengan perusahaan asuransinya. Polis asuransi dapat berupa secarik kertas kecil, suatu perjanjian singkat yang tidak rumit atau dapat pula berupa dokumen panjang. Polis asuransi memuat perjanjian pertanggungan harta dengan berbagai kepentingan yang tersebar di pelosok dunia terhadap beraneka macam bencana. Baik ringkas dan sederhana maupun panjang dan kompleks, polis asuransi menyatakan hak-hak dan kewajiban-kewajiban dari pihak-pihak yang membuat kontrak itu.

Menurut ketentuan pasal 255 KUHD, perjanjian asuransi harus dibuat secara tertulis dalam bentuk akta yang disebut polis. Pasal 19 ayat (1) peraturan pemerintah nomer 73 tahun 1992 menentukan polis atau bentuk perjanjian asuransi dengan nama apapun, berikut lampiran yang merupakan satu kesatuan dengannya, tidak boleh mengandung kata-kata atau kalimat yang dapat menimbulkan penafsiran yang berbeda mengenai resiko yang ditutup asuransinya, kewajiban penanggung dan kewajiban tertanggung, atau mempersulit tertanggung mengurus haknya. Hal ini menunjukkan bahwa polis berfungsi sebagai alat bukti

tertulis yang menyatakan bahwa telah terjadi perjanjian asuransi antara tertanggung dan penanggung. Sebagai alat bukti tertulis, isi yang tercantum dalam polis harus jelas, tidak boleh mengandung kata-kata atau kalimat yang memungkinkan perbedaan interpretasi, sehingga mempersulit tertanggung dan penanggung merealisasikan hak dan kewajiban mereka dalam pelaksanaan asuransi.

Sesuai dengan ketentuan pasal 255 KUHD, asuransi jiwa harus diadakan secara tertulis dengan bentuk akta yang disebut polis. Menurut ketentuan pasal 304 KUHD, polis asuransi jiwa memuat :

a. Hari diadakan asuransi

Dalam polis harus dicantumkan hari dan tanggal diadakan asuransi. Hal ini penting untuk mengetahui kapan asuransi itu mulai berjalan dan dapat diketahui pula sejak hari dan tanggal itu risiko menjadi beban penanggung.

b. Nama tertanggung

Dalam polis harus dicantumkan nama tertanggung sebagai pihak yang wajib membayar premi dan berhak menerima polis. Apabila terjadi evenemen atau apabila jangka waktu berlakunya asuransi berakhir, tertanggung berhak menerima sejumlah uang pertanggungan atau santunan atau pengembalian dari penanggung. Selain tertanggung dalam praktek asuransi jiwa dikenal pula penikmat (beneficiary), yaitu orang yang berhak menerima sejumlah uang tertentu dari penanggung karena ditunjuk oleh tertanggung atau karena ahli warisnya, dan tercantum dalam polis.

c. Nama orang yang jiwanya diasuransikan

Objek asuransi jiwa adalah jiwa dan badan manusia sebagai satu kesatuan. Jiwa tanpa badan tidak ada, sebaliknya badan tanpa jiwa tidak ada arti apa-apa bagi asuransi jiwa. Jiwa seseorang merupakan objek asuransi yang tidak berwujud, yang hanya dapat dikenal melalui wujud badannya. Orang yang punya badan itu mempunyai nama yang jiwanya diasuransikan, baik sebagai pihak tertanggung ataupun sebagai pihak ketiga yang berkepentingan. Namanya itu harus dicantumkan dalam polis. Dalam hal ini, tertanggung dan orang yang jiwanya itu berlainan.

d. Saat mulai dan berakhirnya evenemen

Saat mulai dan berakhirnya evenemen merupakan jangka waktu berlaku asuransi, artinya dalam jangka waktu itu resiko menjadi beban penanggung, misalnya mulai tanggal 1 januari 1990 sampai tanggal 1 januari 2000. Apabila dalam jangka waktu itu terjadi evenemen, maka penanggung berkewajiban membayar santunan kepada tertanggung atau orang yang ditunjuk sebagai penikmat.

e. Jumlah asuransi

Jumlah asuransi adalah sejumlah uang tertentu yang diperjanjikan pada saat diadakan asuransi sebagai jumlah santunan yang wajib dibayar oleh penanggung kepada penikmat dalam hal terjadi evenemen, atau pengembalian kepada tertanggung sendiri dalam hal berakhirnya jangka waktu asuransi tanpa terjadi evenemen. Menurut ketentuan Pasal 305 KUHD perkiraan jumlah dan syarat-syarat asuransi sama sekali ditentukan oleh perjanjian bebas antara tertanggung dan penanggung. Dengan adanya perjanjian bebas tersebut, asas kepentingan dan asas keseimbangan dalam asuransi jiwa dikesampingkan.

f. Premi asuransi

Premi asuransi adalah sejumlah uang yang wajib dibayar oleh tertanggung kepada penanggung setiap jangka waktu tertentu, biasanya setiap bulan selama asuransi berlangsung. Besarnya jumlah premi asuransi bergantung pada jumlah asuransi yang disetujui oleh tertanggung pada saat diadakan asuransi.

Akan tetapi mengenai rancangan jumlah dan penentuan syarat-syarat asuransi menurut pasal 305 KUHD sama sekali bergantung pada persetujuan antara kedua pihak (Abdulkadir, 2002 : 196-197).

Subyek asuransi adalah pihak-pihak dalam asuransi yaitu penanggung dan tertanggung yang mengadakan perjanjian asuransi. Penanggung dan tertanggung adalah pendukung kewajiban dan hak, penanggung wajib memikul resiko yang dialihkan kepadanya dan berhak memperoleh pembayaran premi, sedangkan tertanggung wajib membayar premi dan berhak memperoleh penggantian (uang pertanggungan) jika timbul kerugian atas harta/ jiwa yang diasuransikan. Penanggung bertujuan memperoleh pembayaran sejumlah premi sebagai imbalan

pengalihan resiko, sedangkan tertanggung bertujuan bebas dari resiko dan memperoleh penggantian jika timbul kerugian atas harta miliknya. Dalam asuransi jiwa, kerugian itu didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang diasuransikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat dijelaskan bahwa penanggung sangat tergantung pada tertanggung dalam memperoleh sejumlah premi yang dibayarkan oleh tertanggung guna kelangsungan hidup perusahaan asuransi tersebut. Asuransi dapat berjalan dengan baik jika mempunyai banyak tertanggung (peserta) asuransi. Semakin besar jumlah tertanggung (peserta) asuransi akan semakin meningkatkan jumlah premi yang diterima oleh perusahaan asuransi tersebut. Hal ini sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa: *"operasi yang aman dari prinsip asuransi tergantung pada besarnya jumlah peserta, yang didapatkan oleh kebanyakan perusahaan asuransi melalui perwakilan penjualan (sales representatives)"* (Hasymi,2002:7).

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa banyak atau sedikitnya pemegang polis berpengaruh terhadap penerimaan premi yang dikumpulkan oleh perusahaan yaitu dengan semakin banyaknya pemegang polis maka semakin banyak premi yang diterima perusahaan dan begitu juga sebaliknya, jika semakin sedikit pemegang polis maka semakin sedikit pula premi yang dikumpulkan perusahaan asuransi.

Usaha menarik calon nasabah atau pemegang polis untuk mengambil suatu jenis produk tertentu secara langsung dipromosikan oleh petugas dinas luar kepada calon nasabah atau pemegang polis. Target dan realisasi pencapaian polis dari petugas dinas luar di AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso dapat dilihat pada tabel 10. Berdasarkan tabel 10 tersebut terlihat bahwa realisasi polis terbesar dicapai pada tahun 2006 dengan petugas dinas luar yang berjumlah 78 orang & target polis 2450 orang dicapai sebanyak 1215 orang. Realisasi polis tersebut meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan meningkatnya jumlah PDL (Petugas Dinas Luar) dan target yang semakin meningkat.

Tabel 10. Target Dan Realisasi Pencapaian Polis Untuk Jenis Produk Rupiah Dari Petugas Dinas Luar AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso Tahun 1997-2006

Tahun	Jumlah PDL (Orang)	Target Polis (Jiwa)	Realisasi Polis (Jiwa)
1997	55	825	510
1998	50	800	443
1999	58	900	530
2000	53	800	452
2001	59	1.100	534
2002	62	1.300	726
2003	68	1.500	975
2004	72	1.750	1.056
2005	75	2.100	1.090
2006	78	2.450	1.215

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso

2.2.6 Pengaruh Jumlah Uang Pertanggungan Terhadap Penerimaan Premi

Menurut teori pengalihan resiko (risk transfer theory) "Seseorang atau perusahaan yang disebut tertanggung memindahkan atau menggeser resiko tertentu yang dipikulnya kepada perusahaan asuransi yang disebut penanggung dengan membayar premi dan penanggung mengganti kerugian yang diderita tertanggung dengan dana asuransi atau uang pertanggungan". Berdasarkan teori diatas, cara terpenting untuk memindahkan resiko adalah asuransi, dengan asuransi tertanggung menyadari bahwa ada ancaman bahaya terhadap harta kekayaan miliknya atau terhadap jiwanya. Jika bahaya tersebut menimpa harta kekayaan atau jiwanya, dia akan menderita kerugian atau korban jiwa atau cacat raganya. Secara ekonomi, kerugian material atau korban jiwa atau cacat raga akan mempengaruhi perjalanan hidup seseorang atau ahli warisnya. Tertanggung sebagai pihak yang terancam bahaya merasa berat memikul beban resiko yang sewaktu-waktu dapat terjadi. Untuk mengurangi atau menghilangkan beban resiko tersebut, pihak tertanggung berupaya mencari jalan kalau ada pihak lain yang bersedia mengambil alih beban resiko ancaman bahaya dengan sejumlah uang pertanggungan yang diterimanya apabila terjadi kerugian dan dia sanggup membayar kontraprestasi yang disebut premi.

berkala Premi yang diterima perusahaan asuransi sangat tergantung pada besarnya jumlah uang pertanggungan pada masing-masing nasabah (pemegang polis). Semakin besar uang pertanggungan yang diminta oleh tertanggung maka semakin besar pula premi yang harus dibayar tertanggung kepada penanggung (perusahaan asuransi). Hal ini sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa *“besarnya jumlah premi asuransi bergantung pada jumlah asuransi (uang pertanggungan) yang disetujui oleh tertanggung pada saat diadakan asuransi”* (Mashudi, 1998:54).

Menurut Undang-undang nomer 2 Tahun 1992 Pasal 2 huruf (a) tentang usaha perasuransian yang menyebutkan bahwa usaha asuransi adalah :

“Usaha jasa keuangan yang menyimpan dana dari masyarakat melalui pengumpulan premi asuransi yang diwujudkan dalam bentuk polis, memberikan perlindungan kepada anggota masyarakat pemakai jasa asuransi dengan suatu uang pertanggungan terhadap kemungkinan timbulnya kerugian karena suatu peristiwa yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang”. (Sastrawidjaja, 1997:176-180)

Berdasarkan teori dan Undang-undang nomer 2 Tahun 1992 Pasal 2 (a) diatas dapat disimpulkan bahwa uang pertanggungan berpengaruh terhadap penerimaan premi yaitu semakin besar uang pertanggungan yang diinginkan oleh pemegang polis maka semakin besar premi yang harus dibayar oleh pemegang polis sehingga premi yang diterima perusahaan asuransi juga semakin besar pula.

Perusahaan asuransi didalam dunia bisnis selalu siap menerima tawaran dari pihak tertanggung untuk mengambil alih resiko dengan imbalan pembayaran premi. Tertanggung mengadakan asuransi dengan tujuan mengalihkan resiko yang mengancam harta kekayaan atau jiwanya. Dengan membayar sejumlah premi kepada perusahaan asuransi atau penanggung, sejak itu pula resiko beralih kepada penanggung. Pada asuransi jiwa apabila sampai berakhirnya jangka waktu asuransi tidak terjadi peristiwa kematian atau kecelakaan yang menimpa diri tertanggung, maka tertanggung akan memperoleh uang pertanggungan (pengembalian sejumlah uang) dari penanggung sesuai dengan isi perjanjian asuransi. Premi yang dibayarkan oleh tertanggung seolah-olah sebagai tabungan pada penanggung. Pembayaran premi dalam asuransi jiwa dilakukan secara

berkala biasanya secara bulanan. dalam jangka waktu yang cukup lama premi yang disetor kepada penanggung dapat berfungsi sebagai modal usaha yang mana bertanggung diberi hak menikmati hasilnya setelah jangka waktu asuransi berakhir tanpa terjadi evenemen (Abdulkadir, 2002 : 12-13).

Tabel 11. Target dan Realisasi Jumlah Uang Pertanggungan Untuk Jenis Produk Rupiah Dari Petugas Dinas Luar AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso Tahun 1997-2006

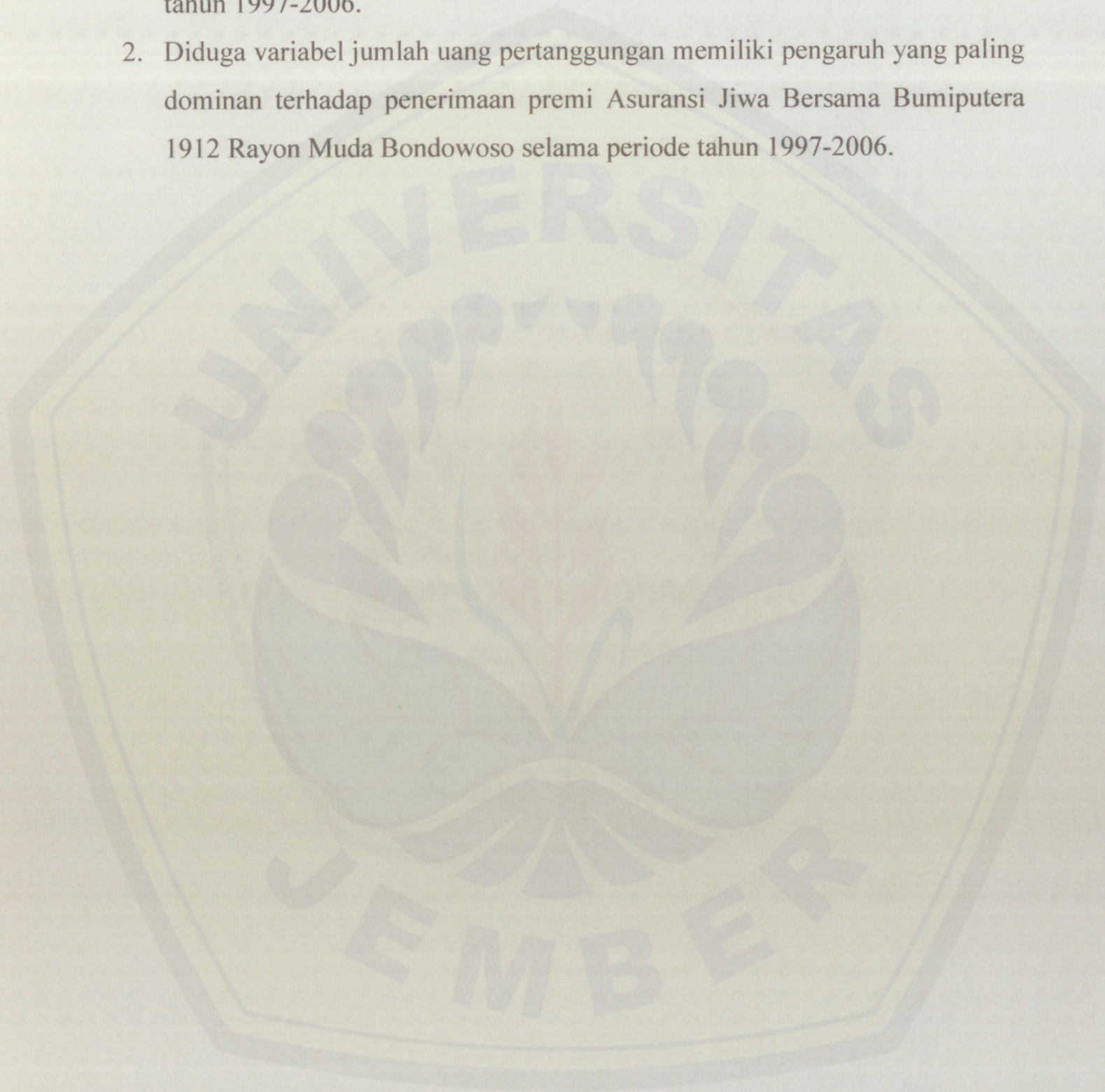
Tahun	Jumlah PDL (Orang)	Target JUP (Milyar Rupiah)	Realisasi JUP (Milyar Rupiah)
1997	55	6,50	5,580
1998	50	6,00	5,230
1999	58	9,00	7,597
2000	53	8,50	7,535
2001	59	10,00	7,790
2002	62	15,00	11,570
2003	68	16,50	11,950
2004	72	18,00	12,980
2005	75	20,00	13,950
2006	78	22,50	15,980

Sumber : AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso

Berdasarkan tabel 11 diatas, Realisasi jumlah uang pertanggungan terbesar dicapai pada tahun 2006 yaitu sebesar 15,980 Milyar Rupiah, sedangkan realisasi JUP (Jumlah Uang Pertanggungan) terkecil terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar 5,230 Milyar Rupiah. Jumlah uang pertanggungan dari tahun ke tahun berdasarkan tabel 11 diatas terus mengalami peningkatan walaupun ada sedikit penurunan pada tahun 1998 dan tahun 2000. Penurunan JUP tersebut juga dibarengi penurunan jumlah Petugas Dinas Luar (PDL) yaitu sebesar 50 orang pada tahun 1998 dan 53 orang pada tahun 2000.

2.3 Hipotesis

1. Diduga variabel jumlah pemegang polis dan uang pertanggungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan premi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso selama periode tahun 1997-2006.
2. Diduga variabel jumlah uang pertanggungan memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap penerimaan premi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso selama periode tahun 1997-2006.





3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan yaitu diskriptif kuantitatif. Penelitian diskriptif kuantitatif merupakan jenis penelitian yang berupaya menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena dengan merinci indikator-indikator yang mendukung fenomena tersebut tanpa mencari ada tidaknya hubungan antar indikator melalui suatu penghitungan dengan suatu alat analisa tertentu.

3.2 Definisi Variabel Operasional

1. Pemegang Polis

Pemegang polis adalah orang yang menjadi nasabah pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso pada periode tahun 1997-2006.

2. Uang Pertanggungan

Uang pertanggungan adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh pihak Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso dalam periode tertentu kepada pemegang polis apabila telah terjadi kerugian yang menyebabkan cacat fisik tetap, telah jatuh tempo atau tertanggung meninggal dunia (dalam satuan rupiah).

3. Penerimaan premi adalah sejumlah uang yang diterima pihak Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso dari pemegang polis dalam periode tertentu yaitu tahun 1997-2006 (dalam satuan rupiah).

4. Jenis asuransi dalam penelitian ini adalah semua produk rupiah yaitu Beasiswa Berencana, Dwiguna Prima, Anika Guna Prima, Permata, Dana Bahagia, Swadana, Tahapan Prima, Dana Prima Baru, Eka Waktu Ideal, dan Eka Waktu Prima.

3.3 Unit Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 Rayon Muda Bondowoso pada periode kurun waktu 1997-2006. Daerah penelitian yang dipilih pada periode kurun waktu tersebut berdasarkan pertimbangan data dan penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa setiap tahunnya jumlah nasabah Asuransi Jiwa Bersama Bumi Putera 1912 Rayon Muda Bondowoso terus mengalami peningkatan.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data sekunder yang berupa data urutan waktu (time series) yaitu data yang bersumber dari laporan usaha perusahaan dan dokumen-dokumen yang ada dalam perusahaan, terutama data yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti. Adapun data yang perlu dicatat dalam dokumen perusahaan tersebut antara lain adalah jumlah pemegang polis, jumlah uang pertanggungan dan penerimaan premi dari tahun 1995-2004.

Mengenai pengumpulan data Husaini Usman (1995;53-54) mengatakan bahwa:

“.....data-data tersebut dikumpulkan dengan tehnik tertentu yang disebut tehnik pengumpulan data. Selanjutnya data-data tersebut dianalisis dan disimpulkan secara induktif. Dan akhirnya dapatlah kita memutuskan bahwa hipotesis ditolak atau diterima. Tehnik pengumpulan data terdiri atas (1) Observasi (2) Wawancara (3) Angket (4) Dokumentasi”.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu tehnik pengumpulan data yaitu dokumentasi.

Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data melalui dokumentasi. Menurut Suharsimi Arikunto (1992:188) yang dimaksud dengan metode dokumentasi adalah mencapai data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya. Dengan demikian metode dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mempelajari dokumen-dokumen yang ada pada tempat

penelitian, sesuai dengan data yang dibutuhkan. Adapun data yang dibutuhkan adalah:

1. Sejarah AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso
2. Susunan Struktur Organisasi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso
3. Daftar jumlah pemegang polis tahun 1997-2006
4. Daftar jumlah uang pertanggungan tahun 1997-2006
5. Daftar jumlah penerimaan premi tahun 1997-2006

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Untuk mengetahui ada / tidaknya pengaruh jumlah pemegang polis dan uang pertanggungan terhadap penerimaan premi pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso, digunakan regresi linier berganda (Supranto, 1983:190):

$$\hat{Y} = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

\hat{Y} = Jumlah penerimaan premi

X_1 = Jumlah pemegang polis

X_2 = Jumlah uang pertanggungan

b_0 = Konstanta

b_1 = Besarnya pengaruh variabel jumlah pemegang polis terhadap penerimaan Premi

b_2 = Besarnya pengaruh variabel jumlah uang pertanggungan terhadap penerimaan Premi

3.5.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan terhadap penerimaan premi. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R^2 = \frac{b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}$$

keterangan:

R^2 = Koefisien korelasi antara Y dengan X_1, X_2

b_1, b_2 = Koefisien variabel X

$\sum X_1 Y$ = Total variabel X_1 dengan Y

$\sum X_2 Y$ = Total variabel X_2 dengan Y

$\sum Y$ = Total variabel Y

3.5.3 Uji F (Serentak)

Untuk menguji pengaruh regresi secara serentak atau bersama dari pemegang polis dan uang pertanggungan terhadap variabel terikat (penerimaan Premi) digunakan uji statistik F (F-test) dengan rumus (Soelistyo, 1982 : 214).

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 / (k)}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

(Atmaja, 1997:348)

Dimana :

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Banyaknya variabel bebas

n = Banyaknya responden

Kesimpulan

1. Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima berarti ad pengaruh yang signifikan variabel X (jumlah pemegang polis dan uang pertanggungan) terhadap Y (penerimaan Premi).
2. Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan variabel X (jumlah pemegang polis dan uang pertanggungan) terhadap variabel Y (penerimaan premi).

3.5.4 Uji t (Parsial)

Uji t ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individu.

Rumus yang digunakan adalah:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{b}{S_b}$$

Dimana :

b = Parameter estimasi dari variabel bebas

S_b = Standart error dari variabel bebas

$$S_b = \sqrt{\frac{1}{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}}$$

Kesimpulan:

1. Jika $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima berarti ada pengaruh yang signifikan masing-masing variabel X (Jumlah pemegang polis dan uang pertanggungan) terhadap Y (Penerimaan Premi)
2. Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_a ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan masing-masing variabel X (jumlah pemegang polis dan uang pertanggungan) terhadap Y (Penerimaan premi)

Selanjutnya untuk menentukan variabel bebas (X) yang dominan dalam mempengaruhi nilai variabel terikat (Y) dalam model regresi linier berganda, maka digunakan koefisien beta (*Beta Coefficient*). Proporsi sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diketahui dengan rumus :

$$r_{xy} \times \beta_x \times 100\% = \dots\dots\dots\%$$

(Widodo, 1997, 27)

Dimana:

r_{xy} = Koefisien korelasi variabel X dan Y

β_x = Koefisien beta

Variabel bebas (X) yang mempunyai pengaruh yang paling dominan adalah variabel bebas yang memiliki prosentase paling besar.

3.7 Asumsi-Asumsi

Penelitian ini menggunakan asumsi bahwa kemampuan para agen dalam mencari nasabah adalah sama serta faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan premi asuransi selain jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan dianggap tetap (konstan).



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Data Pelengkap**4.1.1 Sejarah AJB Bumiputera 1912 Dan Gambaran Umum AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso**

Asuransi Jiwa bersama Bumiputera 1912 adalah perusahaan asuransi jiwa nasional milik bangsa Indonesia yang pertama dan tertua. Ia didirikan pada tanggal 12 Februari 1912 di Magelang Jawa Tengah, dengan nama Onderlingen Levensver Zekering Maatschappij Persatoean Goeroe-Goeroe Hindia Belanda atau disingkat O.L.Mij. PGHB. Perusahaan ini digagas dan didirikan oleh Mas Ngabehi Dwidjosewojo, seorang guru di Yogyakarta yang juga sekretaris Boedi Oetomo – sebuah organisasi yang memelopori gerakan kebangkitan nasional. Dua orang guru lainnya yaitu Mas Karto Hadi Soebroto dan Mas Adimidjodjo turut mendirikan perusahaan ini, masing-masing sebagai Direktur dan Bendahara. Bersama R. Soepadmo dan M. Darmowidjodjo, kelima pendiri yang juga anggota O.L.Mij. PGHB ini menjadi pemegang polis yang pertama.

Bumiputera memulai usahanya tanpa modal. Pembayaran premi pertama oleh kelima tokoh tokoh tersebut dianggap sebagai modal awal perusahaan, dengan syarat Uang Pertanggungan tidak akan dibayarkan kepada ahli waris Pemegang Polis yang meninggal sebelum berjalan tiga tahun penuh. Para pengurus saat itu juga tidak mengharapkan honorarium, sehingga mereka bekerja dengan sukarela.

Pada mulanya perusahaan hanya melayani para guru sekolah Hindia Belanda, kemudian perusahaan memperluas jaringan pelayanannya ke masyarakat umum dan mengganti namanya menjadi O.L.Mij. Boemi Poetera, yang sekarang dikenal sebagai AJB Bumiputera 1912. Tahun 1921, perusahaan pindah ke Yogyakarta. Pada tahun 1934 perusahaan melebarkan sayapnya dengan membuka cabang-cabang di Bandung, Jakarta, Surabaya, Palembang, Medan, Pontianak, Banjarmasin dan Ujung Pandang. Dengan semakin berkembangnya AJB Bumiputera 1912, maka pada tahun 1958 secara bertahap kantor pusat

dipindahkan ke Jakarta, dan pada tahun 1959 secara resmi kantor pusat AJB Bumiputera 1912 berdomisili di Jakarta.

Bumiputera telah berhasil melewati berbagai rintangan yang amat sulit selama sembilan dasawarsa lebih, antara lain pada masa penjajahan, masa revolusi, dan masa-masa krisis ekonomi seperti sanering di tahun 1965 dan krisis moneter yang dimulai pada pertengahan tahun 1997. Salah satu kekuatan dan kunci keberhasilan Bumiputera dalam melewati berbagai rintangan yang amat sulit itu adalah terletak pada kepemilikan dan bentuk perusahaannya yang unik, dimana Bumiputera adalah satu-satunya perusahaan di Indonesia yang berbentuk mutual atau usaha bersama. Artinya pemilik perusahaan adalah para pemegang polis, bukan pemegang saham. Jadi Perusahaan tidak berbentuk PT atau Koperasi. Hal ini dikarenakan premi yang diberikan kepada perusahaan sekaligus dianggap sebagai modal.

Badan Perwakilan Anggota yang merupakan perwakilan para pemegang polis ikut juga dalam menentukan garis-garis besar haluan perusahaan, memilih dan mengangkat direksi, dan ikut serta dalam mengawasi jalannya perusahaan. Pengurus Bumiputera mengendalikan perusahaan yang jaringannya tersebar di seluruh penjuru tanah air dan melakukan hubungan internasional dengan rekan-rekan di Negara lain. Sekitar 2.900 karyawan, 23.000 agen dan 615 kantor, melayani lebih dari 9 juta pemegang polis dan peserta. Pengurus juga mengendalikan kelompok usaha Bumiputera yang terdiri dari anak-anak perusahaan, asosiasi dan penyertaan, antara lain :

Anak Perusahaan / Yayasan :

- Bumiputera Muda 1967 – Bumida (Asuransi Kerugian)
- PT. Wisma Bumiputera (Properti)
- PT. Mardi Mulyo (Penerbitan & Percetakan)
- PT. Eurasia Wisata (Tour & Travel)
- Bank Bumiputera Indonesia (Perbankan)
- PT. Informatics OASE (Teknologi Informasi)

- PT. Bumi Wisata (Perhotelan: Bumi Wiyata Hotel-Depok, Hyatt Regency-Surabaya)
- PT. Bumiputera Mitrasarana (Jasa Konstruksi)
- Yayasan Dharma Bumiputera (Pendidikan: STIE Dharma Bumiputera)
- Yayasan Bumiputera Sejahtera (Pengelola Kesejahteraan Karyawan)
- Dana Pensiun Bumiputera (Pengelola Dana Pensiun Karyawan)

Asosiasi / Penyertaan :

- PT. Bumiputera BOT Finance (Leasing & Financing)
- PT. Bapindo Bumi Sekuritas (Sekuritas)
- PT. Damai Indah Padang Golf (Pengelola Padang Golf)
- PT. Sukapraja Padang Golf (Pengelola Padang Golf)
- PT. Preton Nusantara (Pengelola Padang Golf)
- PT. Kyoai Medical Centre (Medical Check Up)
- PT. Langen Kridha Pratyangga (Pengelola Padang Golf)
- PT. Pembangunan Jaya (Kontraktor)
- PT. Dago Endah (Pengelola Padang Golf)
- PT. Pondok Indah Padang Golf (Pengelola Padang Golf)
- Asean Re, Ltd (Pengelola Padang Golf)
- PT. Merapi Padang Golf (Pengelola Padang Golf)
- PT. Martabe Sejahtera (Pengelola Padang Golf)
- PT. Asuransi Jiwa John Hancock (Asuransi Jiwa)

AJB Bumiputera di abad ke-21 ini terus berusaha memberikan yang terbaik kepada masyarakat dan terus mengembangkan usahanya melalui cabang-cabangnya di berbagai daerah di Nusantara. Dalam kiprahnya membangun bangsa di tengah arus globalisasi sekaligus mewujudkan cita-cita dan idealisme para pendiri AJB Bumiputera 1912, di benak dan di hati para pemegang polis serta masyarakat Indonesia, AJB Bumiputera 1912 ingin selalu menjadi asuransinya bangsa Indonesia.

Asuransi Jiwa Bersama (AJB) Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso merupakan 1 diantara 15 kantor rayon AJB Bumiputera 1912 Cabang Madya Malang. Kantor-kantor rayon AJB Bumiputera 1912 cabang Madya Malang antara lain : Celakat, Kayu tangan, Kepanjen, Batu, Singosari, Pandaan, Pasuruan, Probolinggo, Lumajang, Rambipuji, Jember, Bondowoso, Situbondo, Banyuwangi dan Genteng. AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso merupakan bagian integral dari usaha AJB Bumiputera 1912 khususnya cabang Madya Malang. Sebagai bagian yang integral dari usaha AJB Bumiputera 1912, diharapkan peranannya untuk turut aktif menghimpun dana masyarakat melalui penawaran produk-produknya kepada masyarakat guna meningkatkan penerimaan premi dan demi kelangsungan hidup perusahaan serta memberikan perlindungan kepada masyarakat dan pemegang polis.

Perusahaan AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso mempunyai lokasi yang strategis dilihat dari letak kantornya yang berada di pusat kota. Hal ini memudahkan masyarakat kota dan diluar kota Bondowoso untuk menjangkaunya. Wilayah Kabupaten Bondowoso sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Jember, sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Situbondo, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Probolinggo, dan sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Banyuwangi. Luas wilayah kerja AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso kurang lebih 156.010 Ha atau sekitar 1.560.100 Km² dan merupakan 3,26% dari total luas Propinsi Jawa Timur.

Bondowoso dibagi menjadi 4 Pembantu Bupati, 20 Kecamatan, serta 205 Desa yang terbagi menjadi 10 kelurahan dan 195 Desa. Jumlah penduduk Kabupaten Bondowoso tahun 2004 adalah 699.188 jiwa, 339.606 jiwa laki-laki dan 359.582 jiwa perempuan. Kepadatan penduduk kabupaten Bondowoso tahun 2005 adalah 448,17 jiwa/Km² dan pendapatan perkapita masyarakat Bondowoso masih sangat relatif rendah yaitu dibawah Rp 200.000,-/bulan /jiwa. Rendahnya pendapatan perkapita masyarakat bondowoso dikarenakan Masyarakat Bondowoso sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, buruh tani, dan pegawai perkebunan.

Rendahnya pendapatan perkapita Bondowoso tidak menyurutkan AJB Bumiputera 1912 untuk membuka cabangnya di Kabupaten bondowoso. AJB Bumiputera 1912 bahkan semakin tertantang untuk memaksimalkan peranannya dalam memberikan perlindungan kepada masyarakat. Perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi saat ini sangat pesat dan sangat berpengaruh terhadap segala aspek kehidupan, sebagai langkah antisipasi pengelolaan operasional perusahaan juga harus dapat menyesuaikan dengan perubahan keadaan yang terjadi, maka orientasi operasional perusahaan pada Customer Focus artinya seluruh gerakan pengelolaan organisasi pemasaran berorientasi pada kebutuhan dan keinginan pasar sesuai dengan pasar sasaran.

Penerapan Visi dan Misi Bumiputera dalam rangka peningkatan pelayanan yang berfokus pada pelanggan untuk terpenuhinya keinginan dan kebutuhan pelanggan dari setiap kelompok segmen pasar direalisasikan dengan memfokuskan operasional pemasaran pada :

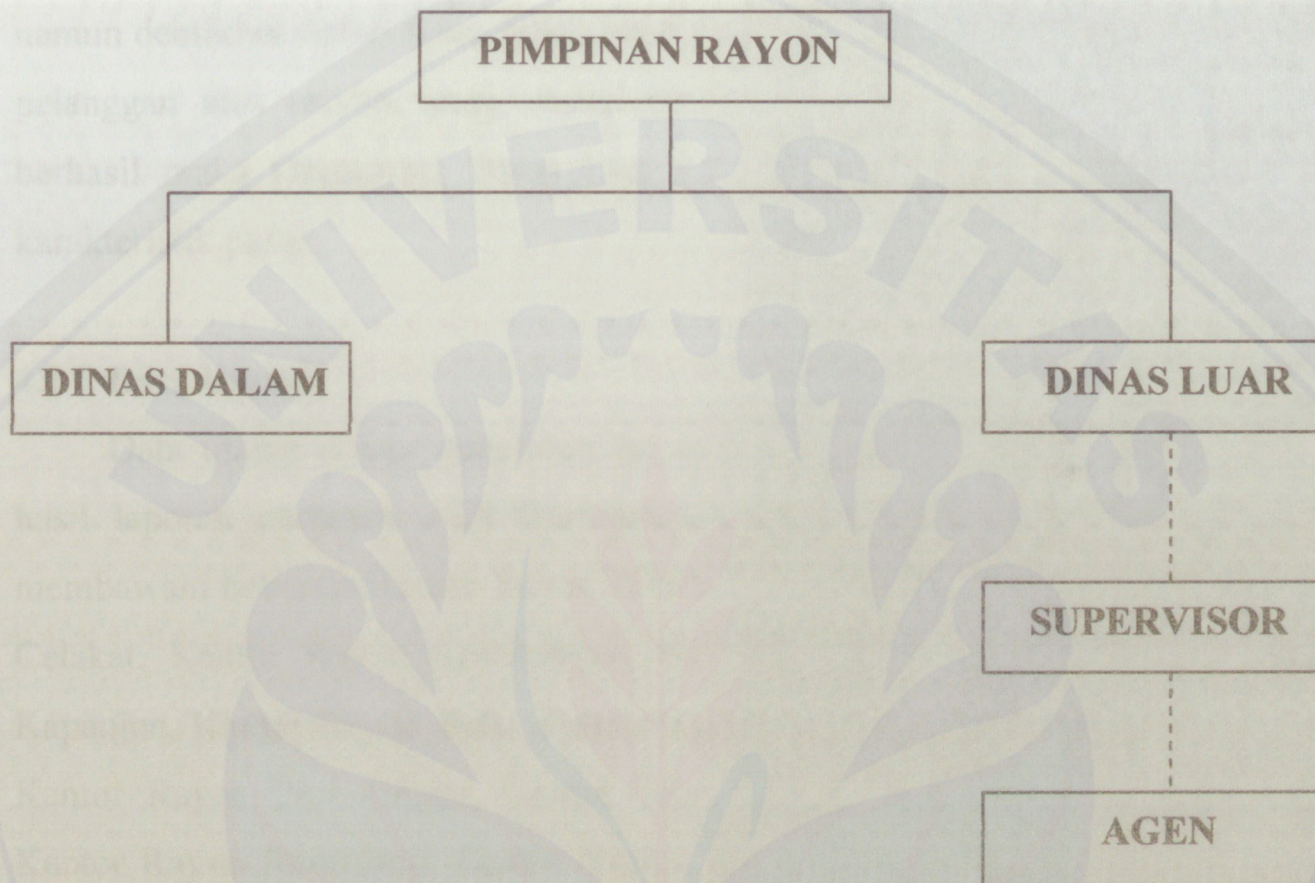
- Kelompok pasar menengah dan bawah
- Kelompok pasar menengah atas dan atas
- Keseluruhan kelompok pasar, baik pasar menengah atas dan atas maupun pasar menengah bawah secara kumpulan.

AJB Bumiputera 1912 dalam usahanya untuk tetap mempertahankan keberadaannya sebagai Market Leader, berusaha terus menerus meningkatkan citra perusahaan dan penguasaan pasar, ikut berperan dalam pembangunan bangsa serta peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui jasa asuransi jiwa. Guna mendukung semua itu maka Bumiputera senantiasa menyediakan produk inovatif yang berkualitas prima dan memberikan pelayanan maksimal terhadap pemegang polis. Untuk mencapai kesinambungan pelayanan prima terhadap para pemegang polis, Bumiputera selalu mengadakan pelatihan, pendidikan serta peningkatan profesionalisme bagi karyawan dan karyawatnya dengan konfensi yang sebanding dengan prestasi yang diraihinya, sekaligus memperbaiki kesejahteraanya

4.1.2 Struktur Organisasi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso

Struktur Organisasi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso adalah struktur organisasi garis lurus dimana masing-masing kelompok bertanggung jawab kepada Pimpinan Rayon. Struktur Organisasi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini :

Gambar 1 :



Sumber : AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso

Keterangan:

----- : Garis Koordinasi/Komando

_____ : Garis Hubungan Fungsional

1. Kantor Rayon, dipimpin oleh Pimpinan Rayon yang membawahi petugas Dinas Dalam, Dinas Luar, Supervisor dan Agen.
2. Petugas Dinas Dalam terdiri atas penata usaha dan kasir, yang dalam tugasnya membantu pimpinan rayon dalam pelaksanaan administrasinya.
3. Petugas Dinas Luar merupakan pelaksana operasional perusahaan yang terdiri dari Supervisor dan Agen yang tugasnya banyak pada pemasaran produk Asuransi Jiwa.

4. Agen atau mitra kerja bertugas mencari calon nasabah atau pemegang polis dimana setiap kelompok agen dipimpin oleh seorang Supervisor.

Pemisahan Organisasi Dinas Luar tersebut diatas dimaksudkan untuk lebih meningkatkan pelayanan yang difokuskan pada keinginan dan kebutuhan pelanggan, sehingga dalam pelayanan kepada pelanggan, setiap petugas dinas luar (Agen) mampu untuk melayani dan menjual produk pada segmen masing-masing, namun demikian setiap Agen diharapkan juga mampu untuk melayani permintaan pelanggan atas produk yang sesuai dengan keinginan pasar. Agar tugas ini berhasil maka Organisasi Dinas Luar (Agen) juga harus disesuaikan dengan karakteristik pasar.

4.2 Data Utama

Data utama dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapat dari hasil laporan pertahun AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Malang yang membawahi beberapa kantor Rayon di beberapa daerah, antara lain Kantor Rayon Celakat, Kantor Rayon Kayutangan, Kantor Rayon Singosari, Kantor Rayon Kapanjen, Kantor Rayon Batu, Kantor Rayon Pandaan, Kantor Rayon Pasuruan, Kantor Rayon Probolinggo, Kantor Rayon Lumajang, Kantor Rayon Jember, Kantor Rayon Rambipuji, Kantor Rayon Bondowoso, Kantor Rayon Situbondo, Kantor Rayon Banyuwangi, Kantor Rayon Genteng. Bondowoso merupakan 1 (satu) dari 15 kantor Rayon yang bertanggung jawab pada Kantor Cabang Malang yang setiap tahunnya harus menyusun laporan pertanggungjawaban kepada Kantor Cabang Malang. Hasil laporan yang telah disetorkan oleh masing-masing rayon kemudian oleh Cabang Malang disusun berdasarkan urutan dan di rangking menjadi Evaluasi Bisnis Kantor Cabang Malang yang juga merupakan evaluasi kerja dari masing-masing rayon selama 1 tahun. Hasil dari laporan semua rayon tersebut kemudian dikembalikan lagi kepada setiap rayon di masing-masing daerah guna mengetahui seberapa besar perkembangan di masing-masing daerah dan agar masing-masing rayon berlomba untuk memberikan yang terbaik pada rayon masing-masing dan Kantor Cabang Malang pada umumnya.

Data-data utama yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah *pertama*, Jumlah Pemegang Polis pada AJB Bumiputera Rayon Muda Bondowoso tahun 1997-2006 berdasarkan data empat bulanan. *Kedua*, Jumlah Uang Pertanggungan yang akan dibayarkan AJB Bumiputera Rayon Muda Bondowoso apabila terjadi *evenemen* untuk semua pemegang polis pada tahun 1997-2006 berdasarkan data empat bulanan. *Ketiga*, Jumlah Penerimaan Premi AJB Bumiputera dari tahun-ketahun selama 10 tahun dari tahun 1997-2006 berdasarkan data empat bulanan. Penggambaran data-data tersebut selama akhir tahun 1997-2006 dapat dilihat sekilas pada tabel 12,13,14 dan tabel 15 dibawah ini, sedangkan untuk pengolahan berdasarkan data empat bulanan dapat dilihat pada lampiran 3 pada akhir halaman dari penelitian ini.

1. Jumlah Pemegang Polis AJB Bumiputera Rayon Muda Bondowoso
Tabel 12. Jumlah Pemegang Polis dan PDL Akhir Tahun 1997-2006

Tahun	Jumlah Petugas Dinas Luar (Orang)	Jumlah Pemegang Polis (Jiwa)
1997	55	510
1998	50	443
1999	58	530
2000	53	452
2001	59	534
2002	62	726
2003	68	975
2004	72	1.056
2005	75	1.090
2006	78	1.215
Rata-rata	63	753

Sumber : Data Sekunder, diolah

Berdasarkan Tabel 12 dapat diketahui bahwa jumlah pemegang polis dari tahun ketahun terus saja mengalami peningkatan yang cukup signifikan hanya saja pada Akhir tahun 1998 terjadi penurunan sebesar 67 jiwa dan tahun 2000 terjadi penurunan sebesar 78 jiwa. Penurunan ini berdasarkan tabel 12 di atas dapat diketahui karena menurunnya jumlah PDL (Petugas Dinas Luar) dari 55 orang

pada tahun 1997 menjadi 50 orang pada tahun 1998, dan dari 58 orang pada tahun 1999 menjadi 53 orang pada tahun 2000. Rata-rata PDL dari tahun 1997-2006 adalah 63 orang dan jumlah pemegang polis dari tahun 1997-2006 adalah 753 jiwa (sungguh merupakan angka yang kecil bila dibandingkan dengan jumlah penduduk Kabupaten Bondowoso), sehingga masih terbentang luas untuk semakin meningkatkan kemajuan AJB Bumiputera Rayon Muda Bondowoso.

Data utama yang kedua yaitu jumlah uang pertanggungan berdasarkan jenis produk rupiah yang akan dibayarkan AJB Bumiputera Rayon Muda Bondowoso apabila terjadi *evenemen* untuk semua pemegang polis akhir tahun 1997-2006. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 14 dibawah ini.

2. Jumlah Uang Pertanggungan AJB Bumiputera Rayon Muda Bondowoso
Tabel 13. Jumlah Uang Pertanggungan dan PDL Akhir Tahun 1997-2006

Tahun	Jumlah Petugas Dinas Luar (Orang)	Jumlah Uang Pertanggungan (Milyar Rupiah)
1997	55	5,580
1998	50	5,230
1999	58	7,597
2000	53	7,535
2001	59	7,790
2002	62	11,570
2003	68	11,950
2004	72	12,980
2005	75	13,950
2006	78	15,980
Rata-rata	63	10,016

Sumber : Data Sekunder, diolah

Berdasarkan tabel 13 dapat diketahui bahwa uang pertanggungan dari tahun-ketahun mengalami peningkatan dan penurunan, begitu juga jumlah PDL dari tahun-ketahunnya. Rata-rata jumlah PDL selama Akhir tahun 1997-2006 adalah sebanyak 63 orang dan rata-rata uang pertanggungan selama Akhir periode 1997-2006 adalah sejumlah 10,016 milyar rupiah. Menurunnya jumlah uang

pertanggungan pada tahun 1998 dan 2000 berdasarkan tabel 13 diatas dikarenakan terjadi penurunan jumlah PDL pada tahun 1998 dan 2000, dari 55 orang tahun 1997 menurun menjadi 50 orang pada tahun 1998 dan meningkat lagi menjadi 58 orang pada tahun 1999, dan menurun lagi menjadi 53 orang pada tahun 2000. Berdasarkan tabel 13 Uang pertanggungan paling tinggi dicapai pada tahun 2006 yaitu sebesar 15,980 milyar rupiah dan uang pertanggungan terendah dicapai pada tahun 1998 yaitu sebesar 5,230 milyar rupiah. Hal ini menunjukkan terjadinya peningkatan jumlah uang pertanggungan pada AJB Bumiputera Rayon Muda Bondowoso selama periode tersebut dan sekaligus menunjukkan kinerja perusahaan yang terus maju dan berkembang.

Data utama yang ketiga yaitu jumlah penerimaan premi berdasarkan jenis produk rupiah pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso dari tahun-ketahun selama 10 tahun yang dimulai tahun 1997-2006. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 14 dibawah ini.

3. Jumlah Penerimaan Premi AJB Bumiputera Rayon Muda Bondowoso
Tabel 14. Jumlah Penerimaan Premi dan PDL Akhir Tahun 1997-2006

Tahun	Jumlah Petugas Dinas Luar (Orang)	Jumlah Penerimaan Premi (Milyar Rupiah)
1997	55	1,956
1998	50	1,925
1999	58	2,250
2000	53	2,059
2001	59	2,100
2002	62	2,560
2003	68	2,712
2004	72	2,873
2005	75	3,056
2006	78	3,268
Rata-rata	63	2,476

Sumber : Data Sekunder, diolah

Berdasarkan tabel 14 diatas dapat diketahui bahwa jumlah penerimaan premi selama Akhir periode 1997-2006 terjadi peningkatan dari tahun-ketahun walaupun terjadi juga sedikit penurunan pada tahun 1998 dan 2000. Peningkatan penerimaan premi ini bersamaan dengan semakin meningkatnya jumlah PDL dari tahun 1997-2006. Begitu juga dengan penurunan penerimaan premi pada tahun 1998 dan 2000 seiring dengan penurunan jumlah PDL pada tahun tersebut. Penerimaan premi terendah berdasarkan tabel 14 diatas terjadi pada Akhir tahun 1998 yaitu sebesar 1,925 milyar rupiah dan penerimaan premi tertinggi terjadi pada Akhir tahun 2006 yaitu sebesar 3,268 milyar rupiah. Rata-rata penerimaan premi AJB Bumiputera Rayon Muda Bondowoso selama Akhir periode 1997-2006 adalah sebesar 2,476 milyar rupiah.

4.3 Anilisis Data

4.3.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk mencari persamaan garis regresi dan untuk menggambarkan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan premi pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso. Faktor-faktor yang akan diuji pengaruhnya terhadap penerimaan premi AJB Bumiputera Rayon Muda Bondowoso tersebut adalah jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan selama periode empat bulanan dari tahun 1997-2006, dimana jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan sebagai variabel x (variabel bebas), dan jumlah penerimaan premi sebagai variabel y (variabel terikat). Perhitungan hasil analisis regresi berganda dihitung dan dibantu dengan menggunakan program *SPSS for windows 11.5* guna memperoleh hasil yang tepat dan lebih akurat.

Data-data yang akan dianalisis dapat dilihat pada lampiran 3 pada akhir halaman. Berdasarkan data tersebut dapat dilihat secara kasat mata bahwa sebagian besar meningkatnya penerimaan premi dikarenakan oleh meningkatnya jumlah pemegang polis dan meningkatnya jumlah uang pertanggungan, sedangkan menurunnya penerimaan premi dikarenakan juga oleh menurunnya jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan. Untuk mengetahui

seberapa besar pengaruh jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan terhadap jumlah penerimaan premi pada lampiran 3, maka perlu digunakan alat analisis regresi linier berganda. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi dan perhitungannya :

Tabel 15. Rekapitulasi Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

No	Variabel	Koefisien Regresi
1.	Jumlah Pemegang Polis (X_1)	0,398
2.	Jumlah Uang Pertanggungan (X_2)	0,098
Constanta (C)		: 1.191,539
R Square		: 0,981
Multiple R		: 0,991

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel 15 diatas maka persamaan regresi linier berganda yang diperoleh dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = 1.191,539 + 0,398X_1 + 0,098X_2 + e$$

Persamaan diatas menunjukkan :

a. Konstanta

Besarnya nilai konstanta adalah 1.191,539 mempunyai arti adanya pengaruh yang positif jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan terhadap penerimaan premi yaitu apabila jumlah pemegang polis dan uang pertanggungan tetap atau konstan maka penerimaan premi mempunyai nilai Rp 1.191,539 juta.

b. Koefisien Regresi Jumlah Pemegang Polis (X_1)

Variabel jumlah pemegang polis (X_1) memiliki koefisien regresi sebesar 0,398 menunjukkan bahwa variabel jumlah pemegang polis memiliki pengaruh positif. Artinya apabila variabel X_1 (jumlah pemegang polis) mengalami kenaikan sebanyak satu satuan (jiwa) dengan asumsi jumlah uang pertanggungan (X_2) dan e sama dengan nol, maka akan menyebabkan peningkatan penerimaan premi sebesar 0,398.

c. Koefisien Regresi Jumlah Uang Pertanggungan (X_2)

Koefisien regresi variabel jumlah uang pertanggungan (X_2) sebesar 0,098 menyatakan bahwa variabel jumlah uang pertanggungan memiliki pengaruh positif. Hal ini mempunyai arti setiap penambahan atau kenaikan sebanyak satu satuan variabel jumlah uang pertanggungan (X_2) akan menyebabkan peningkatan penerimaan premi sebesar 0,098. Dengan asumsi jumlah pemegang polis (X_1), dan e sama dengan nol.

d. Multiple R (Koefisien Korelasi)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kuat atau tidaknya tingkat keeratan komponen variabel bebas (jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan) terhadap variabel terikat (penerimaan premi) pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso. Hasil perhitungan SPSS 11.5 for Windows diketahui multiple R (koefisien korelasi) menunjukkan angka 0,991. Koefisien korelasi sebesar 0,991 tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara jumlah pemegang polis dan uang pertanggungan terhadap penerimaan premi pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso dikategorikan sangat kuat. Hal ini dikarenakan besarnya koefisien korelasi tersebut antara 0,800-1,000. Adapun pedoman dalam menginterpretasikan koefisien korelasi tersebut, peneliti menggunakan pedoman dari Sugiyono (1999:216) :

Tabel 16. Pedoman Untuk Memberikan Intepretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000-0,199	Sangat Rendah
0,200-0,399	Rendah
0,400-0,599	Cukup Kuat
0,600-0,799	Kuat
0,800-1,000	Sangat Kuat

e. R Square (Koefisien Determinasi)

Koefisien Determinasi (R Square) digunakan untuk mengukur besarnya proporsi sumbangan variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap naik turunnya variabel terikat. Hasil SPSS 11.5 for Windows diperoleh Angka R Square (Koefisien Determinasi) sebesar 0,981. Hal ini berarti 98,10% dari penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso bisa dijelaskan oleh variabel jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan, sedangkan sisanya ($100\% - 98,10\% = 1,90\%$) dijelaskan oleh sebab-sebab lain. R Square berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin besar angka R square (mendekati 1) maka semakin besar pula hubungan kedua variabel (variabel bebas dan variabel terikat) dan sebaliknya jika semakin kecil angka R Square maka semakin kecil pula hubungan kedua variabel.

4.3.2 Uji Regresi Berganda Secara Serentak (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk menguji hipotesis pertama yang diajukan oleh peneliti yang menyatakan “diduga variabel jumlah pemegang polis dan uang pertanggungan berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso selama periode 1997-2006”. Untuk membuktikan apakah secara simultan jumlah pemegang polis (X_1), dan jumlah uang pertanggungan (X_2) berpengaruh terhadap penerimaan premi (Y), maka digunakan uji F. Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 11.5 for windows, diketahui nilai F hitung sebagai berikut:

Tabel 17. Rekapitulasi Hasil SPSS Untuk Uji F

Variabel	F Hitung	F Tabel	α	Sig. F
X_1 dan X_2 Terhadap Y	701,779	3,35413	0,05	0,000

Sumber : Lampiran 4

Berdasarkan tabel 17, dapat diketahui bahwa F hitung yang telah ditemukan adalah sebesar 701,779 dan besarnya F tabel dengan signifikansi 5% (0,05) adalah sebesar 3,35413 sehingga F hitung ($701,779$) > F tabel ($3,35413$) dengan tingkat

$\alpha = 0,05 > \text{sig. } F = 0,000$. Hasil data ini menunjukkan korelasi yang sangat signifikan. Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas (jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso). Hal ini memperlihatkan bahwa hipotesis pertama yang telah diajukan dinyatakan **diterima**.

4.3.3 Uji Regresi Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dengan uji t digunakan untuk menguji hipotesis kedua yang telah diajukan, yaitu “Diduga ada salah satu variabel (jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan) yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 rayon Muda Bondowoso pada tahun 1997-2006”. Untuk membuktikan apakah hipotesis kedua tersebut diterima atau ditolak, maka akan diuji terlebih dahulu dengan menggunakan uji regresi secara parsial melalui uji t. Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah variabel bebas jumlah pemegang polis (X_1), dan jumlah uang pertanggungan (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat yaitu penerimaan premi (Y) sekaligus untuk mengetahui pengaruh paling dominan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil rekapitulasi pengujian hipotesis kedua melalui uji t, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 18. Rekapitulasi Hasil SPSS Untuk Uji t

Variabel	Koefisien Regresi	t Hitung	t Tabel	α	Sig. t
Pemegang Polis (X_1)	0,398	2,410	2,052	0,05	0,023
Uang Pertanggungan (X_2)	0,098	7,649	2,052	0,05	0,000

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan data pada tabel 18, dapat dikatakan bahwa variabel bebas (jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan) terhadap penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 Rayon muda Bondowoso pada tahun 1997-2006

mempunyai pengaruh yang signifikan. Masing-masing variabel dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Variabel Jumlah Pemegang Polis (X_1)

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 0,398$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa $t_{hitung} = 2,410 > t_{tabel} = 2,052$ dengan $\alpha = 0,05 > sig. t = 0,023$ yang berarti bahwa secara parsial variabel jumlah pemegang polis (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso pada tahun 1997-2006.

b. Variabel Jumlah Uang Pertanggungan (X_2)

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 7,649$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil ini membuktikan bahwa $t_{hitung} = 7,649 > t_{tabel} = 2,052$ dengan $\alpha = 0,05 > sig. t = 0,000$ yang berarti bahwa secara parsial variabel jumlah uang pertanggungan (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso pada tahun 1997-2006.

Berdasarkan uraian masing-masing variabel diatas tidak perlu diragukan lagi bahwa secara parsial variabel bebas (jumlah pemegang polis) berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan premi pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso selama periode 1997-2006. Begitu juga dengan variabel bebas (jumlah uang pertanggungan) secara parsial juga berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso selama periode 1997-2006). Guna menentukan variabel bebas yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat dapat ditentukan dengan menghitung sumbangan proporsi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dengan cara sebagai berikut :

$$r_{xy} \times \beta_x \times 100\% \quad (\text{Widodo, 1997,23})$$

- a. Proporsi sumbangan variabel jumlah pemegang polis (X_1) terhadap penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso selama periode 1995-2004 (Y)

$$R_{1y} \times \beta_1 \times 100\% = 0,970 \times 0,239 \times 100\% = 23,20 \%$$

- b. Proporsi sumbangan variabel jumlah uang pertanggungan (X_2) terhadap penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso selama periode 1995-2004 (Y)

$$R_{2y} \times \beta_2 \times 100\% = 0,988 \times 0,758 \times 100\% = 74,90 \%$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y (pada *zero-order*)

β_x = Koefisien variabel pada *standardized coefficients*

Jumlah proporsi sumbangan variabel bebas (jumlah pemegang polis dan uang pertanggungan) secara keseluruhan berjumlah 98,10%. Hal ini sesuai dengan R square dalam hasil perhitungan regresi. Berdasarkan hasil perhitungan sumbangan proporsi masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat seperti tampak di atas, bahwa ada salah satu variabel bebas yang paling dominan dalam mempengaruhi variabel terikat (Y), yaitu variabel jumlah uang pertanggungan dengan proporsi sumbangan menunjukkan angka tertinggi sebesar 74,90%.

Berdasarkan pada hasil uji t diketahui bahwa variabel jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso selama periode tahun 1997-2006. Bertitik tolak dari hasil uji t diatas kemudian dilanjutkan dengan menghitung proporsi sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua yang berbunyi “ada salah satu variabel bebas yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso selama periode tahun 1997-2006” **diterima**.

4.4 Diskusi Hasil Penelitian

Penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 dipengaruhi oleh beberapa variabel, diantaranya variabel jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan. Begitu pula dengan yang terjadi di AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso, penerimaan premi juga dipengaruhi oleh dua variabel diatas yaitu jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan. Hal ini terbukti

dari hasil analisis penelitian yang dilakukan, dimana dari hasil analisis uji F diketahui bahwa variabel bebas (jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan) secara simultan mempengaruhi variabel terikat (penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 Rayon Bondowoso). Hasil perhitungan menunjukkan F hitung sebesar $701,779 >$ dari F tabel $3,35413$ dengan taraf signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara serentak variabel jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan premi yang diterima oleh AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso selama periode 1997-2006.

Hasil analisis regresi berganda (SPSS) juga menunjukkan bahwa variabel jumlah pemegang polis (X_1) dan jumlah uang pertanggungan (X_2) secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan premi yang diterima oleh AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso selama periode 1997-2006. Pembahasan dari masing-masing variabel dijelaskan dalam uraian dibawah ini:

1. Variabel Jumlah Pemegang Polis (X_1)

Jumlah pemegang polis adalah banyaknya orang yang menjadi nasabah AJB Bumiputera 1912 rayon Muda Bondowoso selama periode 1997-2006. Banyak atau sedikitnya pemegang polis pada periode tersebut berpengaruh terhadap penerimaan premi perusahaan asuransi yang dalam hal ini adalah AJB Bumiputera 1912 rayon Muda Bondowoso. Perusahaan asuransi (penanggung) sangat tergantung pada pemegang polis (tertanggung) dalam memperoleh sejumlah premi yang dibayarkan oleh tertanggung guna kelangsungan hidup perusahaan asuransi tersebut. Asuransi dapat berjalan dengan baik jika mempunyai banyak tertanggung (peserta) asuransi. Semakin besar jumlah tertanggung (peserta) asuransi akan semakin meningkatkan jumlah premi yang diterima oleh perusahaan asuransi tersebut. Hal ini sesuai dengan pendapat Hasymi (2002:7) yang memegemukakan bahwa” *operasi yang aman dari prinsip asuransi tergantung pada besarnya jumlah peserta, yang didapatkan oleh kebanyakan perusahaan asuransi melalui perwakilan penjualan (sales representatives)*”.

Jumlah pemegang polis (X_1) berdasarkan uji t terhadap penerimaan premi (Y) AJB Bumiputera 1912 rayon Muda Bondowoso selama periode 1997-2006 menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian yang membuktikan bahwa $t_{hitung} = 2,410 > t_{tabel} = 2,052$ dengan $\alpha = 0,05 > sig. t = 0,023$ yang mempunyai arti bahwa jumlah pemegang polis secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan premi. Meningkatnya jumlah pemegang polis akan menaikkan penerimaan premi yang diterima oleh AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso.

2. Variabel Jumlah Uang Pertanggungan (X_2)

Uang pertanggungan adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh pihak AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso dalam periode tertentu kepada pemegang polis apabila telah jatuh tempo, terjadi evenemen atau tertanggung meninggal dunia. Jumlah uang pertanggungan pada masing-masing nasabah (pemegang polis) mempengaruhi jumlah premi yang diterima oleh perusahaan asuransi yang dalam hal ini adalah AJB Bumiputera 1912 rayon Muda Bondowoso. Semakin besar uang pertanggungan yang diminta oleh tertanggung (pemegang polis) maka semakin besar pula premi yang harus dibayar tertanggung kepada penanggung (perusahaan asuransi). Besarnya uang pertanggungan yang diminta tersebut akan berakibat pada semakin besar pula premi yang diterima oleh AJB Bumiputera 1912 rayon Muda Bondowoso pada setiap tahunnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Mashudi (1998:54) yang menyatakan bahwa "*besarnya jumlah premi asuransi bergantung pada jumlah asuransi (uang pertanggungan) yang disetujui oleh tertanggung pada saat diadakan asuransi*".

Berdasarkan hasil analisis diperoleh $t_{hitung} = 7,649$ dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan $t_{hitung} = 7,649 > t_{tabel} = 2,052$. Hasil ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel jumlah uang pertanggungan (X_2) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso pada tahun 1997-2006, jika jumlah uang pertanggungan meningkat maka penerimaan premi yang diterima oleh AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso juga akan meningkat.

4.5 Kekuatan dan Kelemahan Penelitian

4.5.1 Kekuatan Penelitian

Kekuatan dalam penelitian ini adalah

1. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi. Hal ini dikarenakan data yang digunakan adalah data sekunder.
2. Metode penentuan responden yaitu populasi secara time series selama tahun 1997-2006, sehingga dengan data tersebut akan diperoleh hasil perhitungan yang lebih mendekati pada kenyataan karena data yang disajikanurut waktu dan sesuai dengan kondisi yang ada, serta lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.
3. Jenis penelitian menggunakan diskriptif kuantitatif yaitu menggambarkan atau menjelaskan suatu fenomena dengan merinci indikator-indikator yang mendukung fenomena tersebut.

4.5.2 Kelemahan Penelitian

Kelemahan penelitian ini adalah terletak pada jumlah populasi yang diambil yaitu sebanyak 30 dan hanya mengambil periode tahun 1997-2006 berdasarkan data empat bulanan serta hanya meneliti satu daerah penelitian saja. Meskipun data tersebut sudah mewakili dan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan premi pada AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso selama periode 1997-2006, tetapi hal tersebut sangatlah minimal. Penelitian yang dilakukan pada beberapa daerah penelitian sekaligus dan berdasarkan data satu bulanan serta mengambil periode yang lebih panjang kemungkinan akan memberikan hasil yang berbeda.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan analisis deskriptif kuantitatif, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Secara simultan bahwa variabel jumlah pemegang polis (X_1) dan jumlah uang pertanggungan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan premi yang diterima oleh AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso selama periode 1997-2006. Pengaruh yang signifikan itu ditunjukkan dengan hasil analisis yang diperoleh yaitu sebesar 701,779 dan besarnya F tabel dengan signifikansi 5% (0,05) adalah sebesar 3,35413 sehingga F hitung ($701,779 > F$ tabel (3,35413) dengan tingkat $\alpha = 0,05 > \text{sig. } F = 0,000$.
- b. Secara parsial variabel jumlah pemegang polis (X_1) dan jumlah uang pertanggungan (X_2) berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan premi yang diterima oleh AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso selama periode 1997-2006. Pengaruh yang signifikan tersebut ditunjukkan dengan hasil analisis yang diperoleh yaitu: untuk variabel jumlah pemegang polis (X_1), t hitung sebesar 2,410 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,023 yang lebih kecil dari 0,05 dan $t_{\text{hitung}} = 2,410 > t_{\text{tabel}} = 2,052$, sedangkan untuk variabel jumlah uang pertanggungan (X_2), t hitung sebesar 7,649 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 dan $t_{\text{hitung}} = 7,649 > t_{\text{tabel}} = 2,052$ sehingga variabel jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan secara parsial dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan premi yang diterima oleh AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso selama periode 1997-2006.
- c. Variabel jumlah uang pertanggungan (X_2) mempunyai pengaruh paling dominan terhadap penerimaan premi yang diterima oleh AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso selama periode 1997-2006. Hal ini ditunjukkan dengan besarnya proporsi sumbangan variabel jumlah uang pertanggungan (X_2) terhadap variabel terikat yaitu sebesar 74,90%

dibandingkan dengan variabel jumlah pemegang polis yang hanya sebesar 23,20%.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka saran-saran yang perlu dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso dalam perkembangannya diharapkan bisa semakin memperluas dan mengoptimalkan sasaran pasar dengan menambah jumlah tenaga pemasaran dan harus fleksibel terhadap permasalahan nasabah. Hal ini akan berdampak pada semakin banyak orang yang ikut asuransi jiwa, sehingga akan meningkatkan jumlah pemegang polis dan uang pertanggungan yang pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan premi yang diterima oleh AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso.
2. Penelitian ini memfokuskan pada variabel jumlah pemegang polis dan jumlah uang pertanggungan terhadap penerimaan premi serta hanya mengambil populasi sebanyak 30 yang diambil berdasarkan data empat bulanan selama periode 1997-2006 dan hanya meneliti satu daerah saja. Oleh karena itu, disarankan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian sejenis untuk meneliti variabel-variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini, diantaranya variabel jumlah pendapatan masyarakat, usia tertanggung, jangka waktu, jumlah tenaga pemasaran (sales representative), promosi, dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap asuransi jiwa. Bagi peneliti lain disarankan juga mengambil periode yang agak panjang dengan data satu bulanan dan dilakukan pada beberapa daerah penelitian sekaligus sehingga mempunyai kemungkinan hasil yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. Hasymi, 1999. *Bidang Usaha Asuransi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Ali, A. Hasymi, 2002. *Pengantar Asuransi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Arikunto, 1988. *Menejemen Pengajaran*. PT Rineka Cipta. Jakarta.
- AJB Bumiputera, *Evaluasi Bisnis AJB Bumiputera 1912 Kantor Cabang Malang Tahun 1995-2004*. AJB Bumiputera 1912. Malang.
- AJB Bumiputera, 2003. *Petunjuk Operasional Pemasaran Asuransi Jiwa & Tabel Premi*. AJB Bumiputera 1912. Jakarta.
- Djaja, Sutrisno. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial*. FKIP UNEJ. Jember.
- Darmawi, Herman, 2004. *Manajemen Asuransi*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Gulo, W. 2005. *Metodologi Penelitian*. PT Grasindo. Jakarta.
- Kansil, dkk, 2004. *Suplemen Kitab Undang-Undang Hukum Dagang*. PT Pradnya Paramita. Jakarta.
- Muhammad, Abdulkadir, 2002. *Hukum Asuransi Indonesia*. PT Citra Aditya Bakti. Bandung.
- Mashudi, dkk, 1998. *Dasar-Dasar Asuransi Indonesia*. CV Mandar Maju. Bandung.
- Pribadi, A. Hari, 1997. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Premi Asuransi Dana Bahagia Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Tegalsari Kotamadya Surabaya*. FE-UNEJ. Jember.
- Supranto, J. 1983. *Ekonometrika*. LPFE-UI.

- Supranto, J. 1986. *Pengantar Probabilitas dan Statistik Induktif*. Erlangga. Jakarta.
- Sugiyono, 1999. *"Statistika Untuk Penelitian"*. CV. Alfabeta. Bandung.
- Soelistyo, 1982. *Pengantar Ekonometrika*. BPFE. Yogyakarta.
- Soepeno, Bambang. 1997. *Statistik Terapan Dalam Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial & Pendidikan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sastrawidjaja, 1997. *Pengantar Hukum Asuransi*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Sari, E. Kartika, 2005. *Hukum dalam Ekonomi*. PT Grasindo. Jakarta.
- Santoso, Singgih, 2005. *Menguasai Statistik di Era Informasi dengan SPSS 12*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Siregar, Syafaruddin, 2005. *Statistik Terapan Untuk Penelitian*. PT Grasindo. Jakarta.
- Widodo, Joko. 1997. *Analisis Regresi (Aplikasi Dalam Penelitian)*. Jember : FKIP Universitas Jember.

MATRIK PENELITIAN

Lampiran 1

Judul	Permasalahan	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Jumlah Pemegang Polis dan Uang Pertanggungan Terhadap Penerimaan Premi Pada Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso Tahun 1997-2006	1. Apakah jumlah pemegang polis dan uang pertanggungan berpengaruh terhadap penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso pada tahun 1997-2006 2. Variabel manakah yang paling dominan pengaruhnya diantara Variabel pemegang polis dan uang pertanggungan terhadap penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso tahun 1997-2006	Variabel Bebas (X) : - Pemegang Polis (X ₁) - Uang Pertanggungan (X ₂) Variabel Terikat (Y) : - Penerimaan Premi (Y)	<u>Variabel X</u> Pemegang Polis : - jumlah nasabah Uang Pertanggungan : - usia tertanggung - pendapatan masyarakat <u>Variabel Y</u> Penerimaan Premi : - Jangka waktu - Produk yang ditawarkan	1. Laporan Tahunan Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Bondowoso 2. Dokumen Perusahaan Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Bondowoso	1 Jenis penelitian yang dilakukan yaitu deskriptif kuantitatif 2 Metode penentuan responden yaitu populasi secara time series selama tahun 1997-2006 3 Metode Pengumpulan data : -Dokumentasi 4 Metode Analisa Data : <u>Regresi Linier Berganda</u> $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + e$ <u>Uji F (Serentak)</u> $F = \frac{R^2 / (k)}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$ <u>Uji t (Parsial)</u> $t = \frac{b_i}{S_{b_i}}$	1. Diduga variabel jumlah pemegang polis dan uang pertanggungan berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso tahun 1997-2006 2. Diduga variabel jumlah uang pertanggungan memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap penerimaan premi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso tahun 1997-2006

TUNTUNAN PENELITIAN**Tuntunan Dokumentasi**

No	Data Yang Diraih	Dokumentasi
1.	Sejarah AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso	Kantor AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso
2.	Susunan Struktur Organisasi AJB Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso	Bondowoso
3.	Daftar pemegang polis tahun 1997-2006	
4.	Daftar uang pertanggungan tahun 1997-2006	
5.	Daftar perkembangan penerimaan premi tahun 1997-2006	

	tahun	pp	up	polis
1	1997 (1)	1790	4970	494
2	1997 (2)	1878	5180	498
3	1997 (3)	1956	5580	510
4	1998 (1)	1763	5075	430
5	1998 (2)	1910	5150	438
6	1998 (3)	1925	5230	443
7	1999 (1)	2112	6344	465
8	1999 (2)	2150	7015	515
9	1999 (3)	2250	7597	530
10	2000 (1)	2220	7580	520
11	2000 (2)	2094	7558	502
12	2000 (3)	2059	7535	452
13	2001 (1)	2060	7650	523
14	2001 (2)	2085	7725	530
15	2001 (3)	2100	7790	534
16	2002 (1)	2345	8670	575
17	2002 (2)	2450	9990	601
18	2002 (3)	2560	11570	726
19	2003 (1)	2589	11690	787
20	2003 (2)	2676	11798	899
21	2003 (3)	2712	11950	975
22	2004 (1)	2743	12670	987
23	2004 (2)	2795	12750	1011
24	2004 (3)	2873	12980	1056
25	2005 (1)	2953	13250	1067
26	2005 (2)	2998	13668	1071
27	2005 (3)	3056	13950	1090
28	2006 (1)	3116	14790	1125
29	2006 (2)	3145	15860	1160
30	2006 (3)	3268	15980	1215

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
PP	2421.03	457.416	30
UP	9651.50	3556.668	30
POLIS	724.30	274.494	30

Correlations

		PP	UP	POLIS
Pearson Correlation	PP	1.000	.988	.970
	UP	.988	1.000	.964
	POLIS	.970	.964	1.000
Sig. (1-tailed)	PP	.	.000	.000
	UP	.000	.	.000
	POLIS	.000	.000	.
N	PP	30	30	30
	UP	30	30	30
	POLIS	30	30	30

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	POLIS, UP ^a	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: PP

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.991 ^a	.981	.980	65.126

Model Summary^b

Model	Change Statistics				
	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.981	701.779	2	27	.000

a. Predictors: (Constant), POLIS, UP

b. Dependent Variable: PP

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5953131.7	2	2976565.831	701.779	.000 ^a
	Residual	114519.30	27	4241.456		
	Total	6067651.0	29			

a. Predictors: (Constant), POLIS, UP

b. Dependent Variable: PP

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1191.539	34.922		34.120	.000
	UP	.098	.013	.758	7.649	.000
	POLIS	.398	.165	.239	2.410	.023



Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	UP	.988	.827	.202	.071	14.057
	POLIS	.970	.421	.064	.071	14.057

a. Dependent Variable: PP

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	UP	POLIS
1	1	2.916	1.000	.01	.00	.00
	2	.080	6.031	.98	.02	.02
	3	.004	26.022	.01	.98	.98

a. Dependent Variable: PP

Residuals Statistics^a

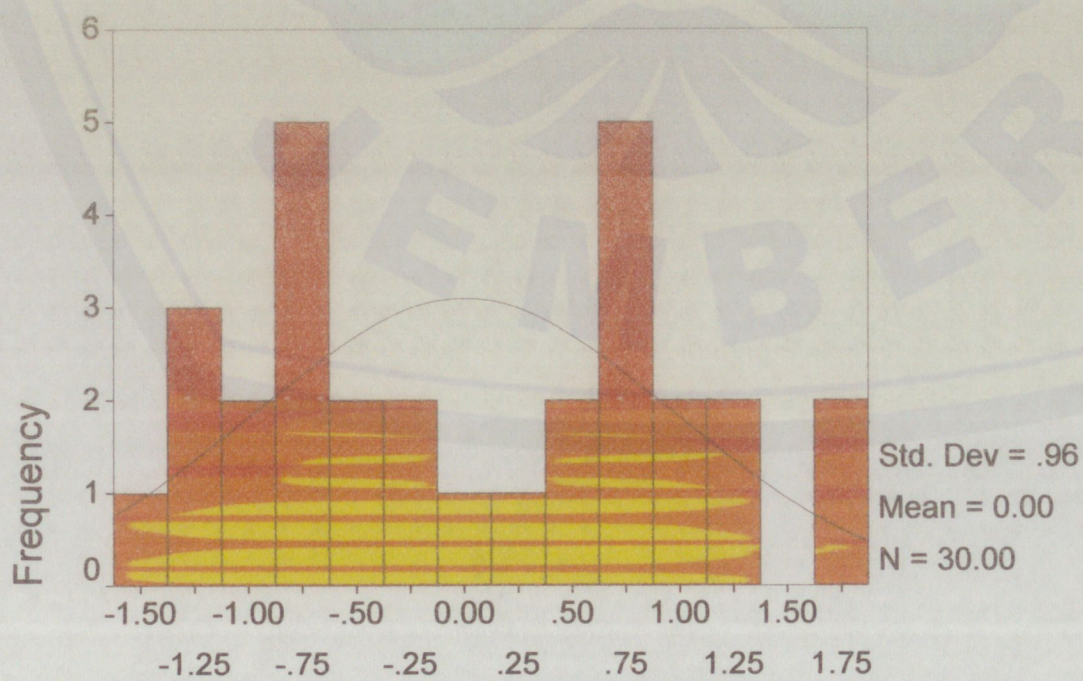
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1857.60	3233.50	2421.03	453.079	30
Residual	-94.60	116.72	.00	62.841	30
Std. Predicted Value	-1.244	1.793	.000	1.000	30
Std. Residual	-1.453	1.792	.000	.965	30

a. Dependent Variable: PP

Charts

Histogram

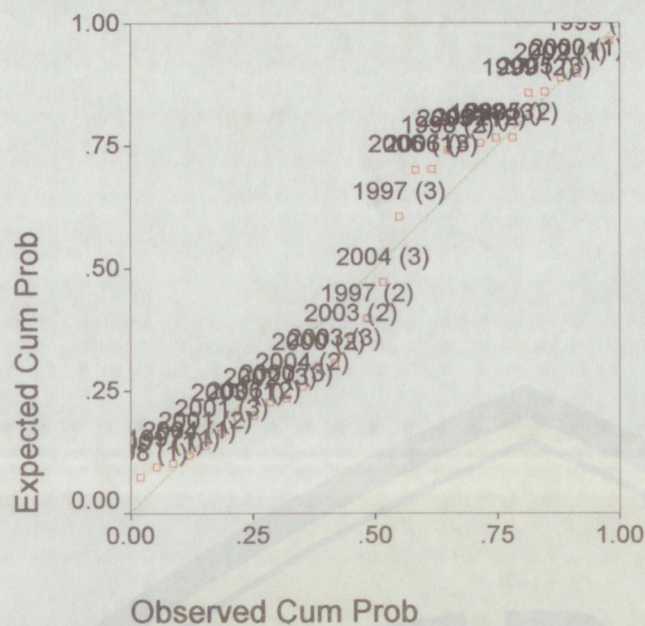
Dependent Variable: PP



Regression Standardized Residual

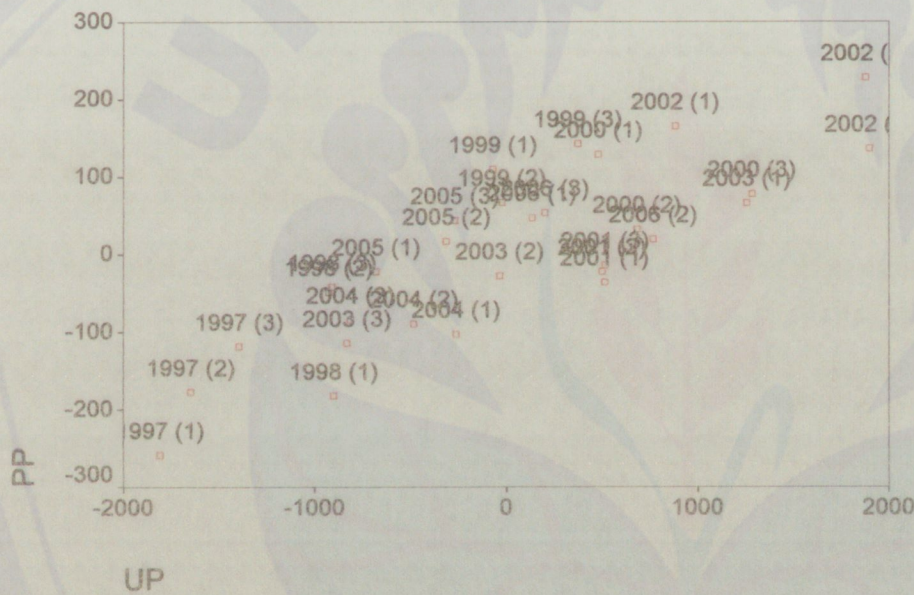
Normal P-P Plot of Regression Sta

Dependent Variable: PP



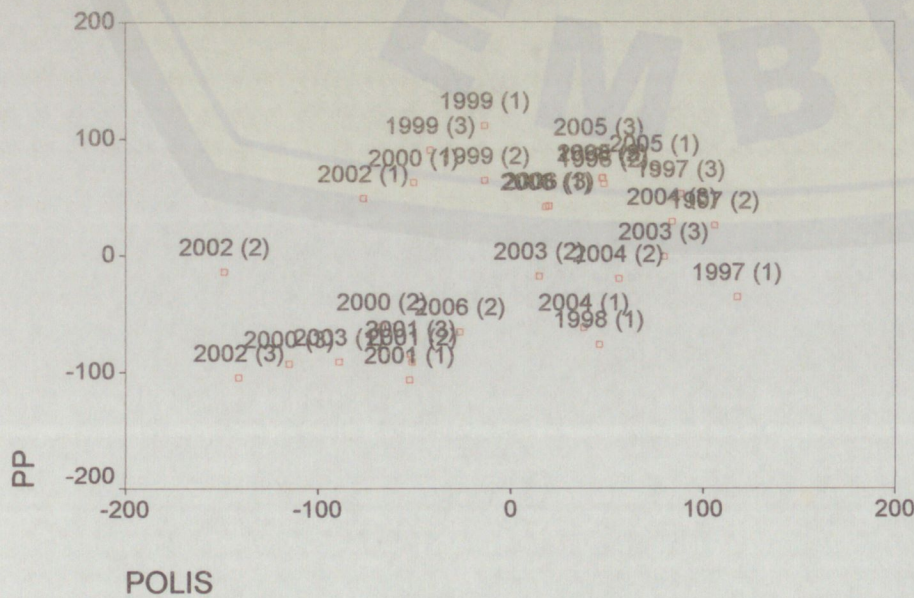
Partial Regression Plot

Dependent Variable: PP



Partial Regression Plot

Dependent Variable: PP

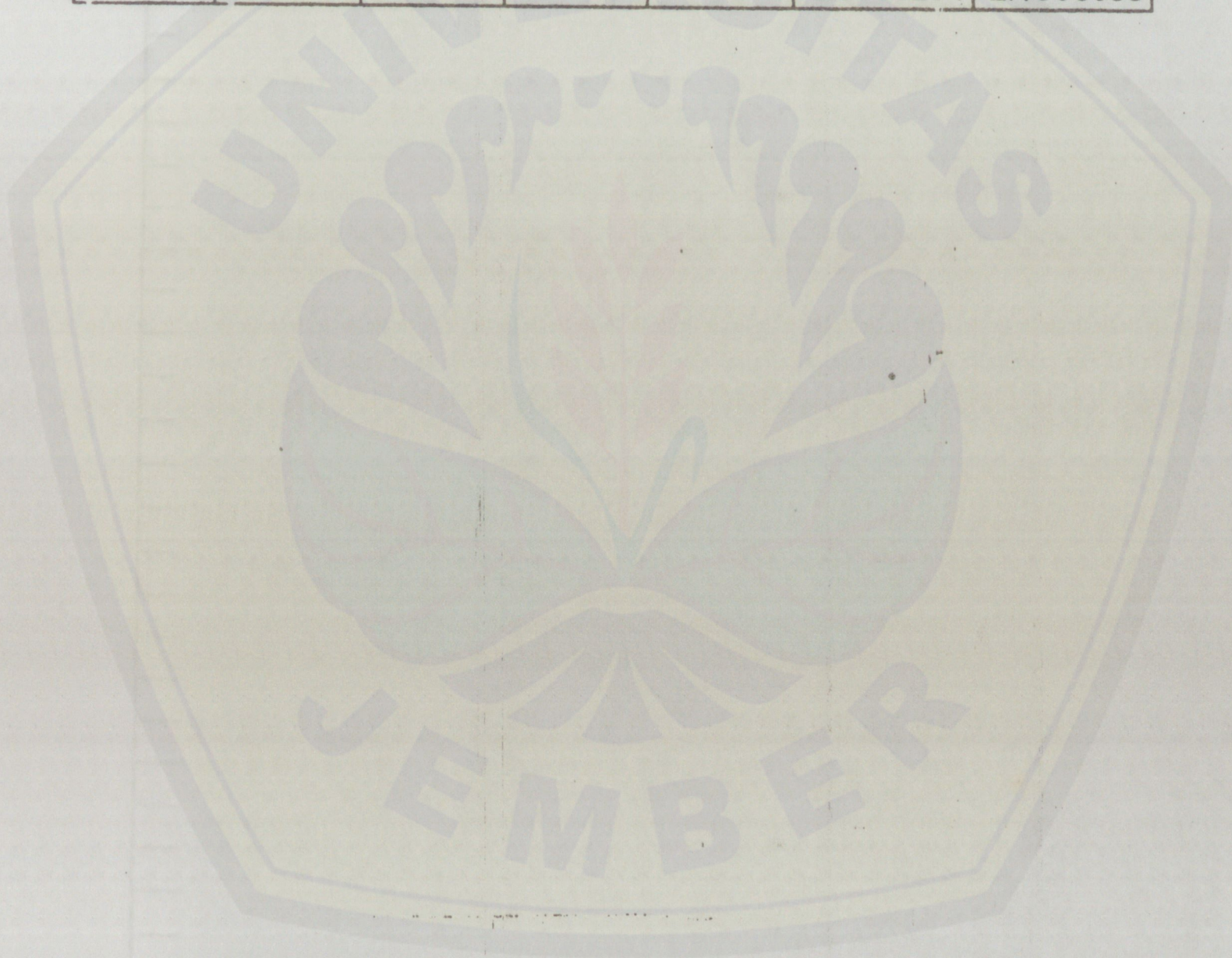


Tabel F untuk tingkat kepercayaan 95 %, alpha = 0.05						
	df 1					
df2	1	2	3	4	5	6
1	161.446	199.499	215.707	224.583	230.16037	233.98752
2	18.5128	19	19.1642	19.2467	19.296294	19.329491
3	10.128	9.55208	9.27632	9.11717	9.0134336	8.940674
4	7.70865	6.94428	6.59139	6.38823	6.256073	6.163134
5	6.60788	5.78615	5.40945	5.19216	5.0503388	4.9502944
6	5.98737	5.14325	4.75706	4.53369	4.387374	4.2838622
7	5.59146	4.73742	4.34683	4.12031	3.9715218	3.8659778
8	5.31764	4.45897	4.06618	3.83785	3.6875036	3.5805812
9	5.11736	4.25649	3.86254	3.63309	3.4816594	3.3737564
10	4.96459	4.10262	3.70827	3.47805	3.3258374	3.2171812
11	4.84434	3.98231	3.58743	3.35669	3.2038798	3.0946126
12	4.74722	3.88529	3.4903	3.25916	3.1058747	2.9961171
13	4.66719	3.80557	3.41053	3.17912	3.0254341	2.9152716
14	4.60011	3.73889	3.34339	3.11225	2.9582452	2.8477274
15	4.54307	3.68232	3.28738	3.05557	2.9012952	2.7904647
16	4.494	3.63372	3.23887	3.00692	2.8524099	2.7413094
17	4.45132	3.59154	3.19677	2.96471	2.8099376	2.6986555
18	4.41386	3.55456	3.15991	2.92775	2.7728504	2.6613023
19	4.38075	3.52189	3.12735	2.89511	2.7400588	2.6283189
20	4.35125	3.49283	3.09839	2.86608	2.7108911	2.5989806
21	4.32479	3.46679	3.07247	2.8401	2.6847786	2.5727118
22	4.30094	3.44336	3.04912	2.81671	2.6612739	2.5490579
23	4.27934	3.42213	3.028	2.79554	2.6400002	2.5276563
24	4.25968	3.40283	3.00879	2.77629	2.6206521	2.5081874
25	4.2417	3.3852	2.99124	2.75871	2.602988	2.4904097
26	4.2252	3.36901	2.97516	2.7426	2.5867877	2.4741098
27	4.21001	3.35413	2.96035	2.72777	2.5718876	2.4591102
28	4.19598	3.34039	2.94668	2.71407	2.5581244	2.4452618
29	4.18297	3.32766	2.93403	2.7014	2.5453843	2.4324365
30	4.17089	3.31583	2.92228	2.68963	2.5335538	2.4205207
31	4.15962	3.30482	2.91134	2.67867	2.5225404	2.4094291
32	4.14909	3.29453	2.90112	2.66844	2.5122517	2.3990765
33	4.13925	3.28492	2.89157	2.65887	2.502631	2.3893918
34	4.13002	3.2759	2.8826	2.6499	2.4936142	2.3803111
35	4.12135	3.26742	2.87419	2.64146	2.4851445	2.3717845
36	4.11316	3.25944	2.86627	2.63353	2.4771651	2.3637483
37	4.10546	3.25193	2.8588	2.62605	2.4696476	2.356181
38	4.09817	3.24482	2.85174	2.61899	2.4625493	2.3490259
39	4.09128	3.2381	2.84507	2.6123	2.4558275	2.3422615
40	4.08474	3.23173	2.83875	2.60597	2.4494682	2.3358524
41	4.07854	3.22568	2.83275	2.59997	2.4434286	2.3297702

42	4.07266	3.21994	2.82705	2.59426	2.4376945	2.3239934
43	4.06705	3.21448	2.82163	2.58883	2.4322375	2.3185009
44	4.0617	3.20928	2.81646	2.58367	2.4270435	2.3132642
45	4.0566	3.20432	2.81155	2.57874	2.4220839	2.3082762
46	4.05174	3.19959	2.80684	2.57403	2.4173588	2.3035085
47	4.04711	3.19505	2.80235	2.56954	2.4128397	2.2989539
48	4.04265	3.19072	2.79806	2.56524	2.4085125	2.2945983
49	4.03838	3.18659	2.79395	2.56112	2.4043771	2.2904345
50	4.03432	3.18261	2.79001	2.55718	2.4004123	2.2864342
51	4.0304	3.1788	2.78623	2.55339	2.3966038	2.2826043
52	4.02663	3.17515	2.7826	2.54976	2.3929516	2.2789237
53	4.02301	3.17162	2.77912	2.54627	2.3894415	2.2753852
54	4.01954	3.16825	2.77576	2.54292	2.3860665	2.2719888
55	4.01619	3.165	2.77254	2.53969	2.3828264	2.2687203
56	4.01297	3.16186	2.76943	2.53658	2.3797	2.2655655
57	4.00988	3.15885	2.76644	2.53358	2.3766873	2.2625315
58	4.00686	3.15593	2.76356	2.5307	2.3737812	2.2596041
59	4.00398	3.15312	2.76077	2.5279	2.3709745	2.2567832
60	4.00119	3.15041	2.75808	2.52521	2.3682674	2.2540547
61	3.99849	3.14779	2.75548	2.52261	2.3656526	2.2514186
62	3.99589	3.14526	2.75297	2.5201	2.3631301	2.2488713
63	3.99336	3.14281	2.75054	2.51767	2.3606859	2.2464093
64	3.99092	3.14044	2.74819	2.51532	2.3583198	2.2440219
65	3.98856	3.13814	2.74591	2.51304	2.3560247	2.2417126
66	3.98627	3.13592	2.74371	2.51083	2.3538078	2.2394815
67	3.98404	3.13376	2.74157	2.50869	2.3516549	2.2373143
68	3.9819	3.13167	2.7395	2.50662	2.349573	2.2352111
69	3.97981	3.12964	2.73749	2.50461	2.3475479	2.2331719
70	3.97779	3.12768	2.73554	2.50266	2.3455868	2.2311895
71	3.97581	3.12576	2.73364	2.50076	2.3436826	2.229271
72	3.97389	3.1239	2.73181	2.49892	2.3418281	2.2274023
73	3.97205	3.1221	2.73002	2.49713	2.3400304	2.2255904
74	3.97023	3.12035	2.72828	2.49539	2.3382754	2.2238282
75	3.96847	3.11864	2.72659	2.49369	2.3365772	2.2221087
76	3.96676	3.11698	2.72495	2.49205	2.3349216	2.2204389
77	3.96508	3.11536	2.72334	2.49045	2.3333087	2.2188189
78	3.96346	3.1138	2.72178	2.48889	2.3317384	2.2172344
79	3.9619	3.11226	2.72026	2.48737	2.3302107	2.2156925
80	3.96035	3.11077	2.71879	2.48588	2.3287186	2.2141933
81	3.95886	3.10931	2.71734	2.48444	2.327269	2.2127296
82	3.95738	3.10789	2.71594	2.48303	2.3258551	2.2113014
83	3.95596	3.10651	2.71456	2.48166	2.3244766	2.2099087
84	3.95457	3.10516	2.71323	2.48032	2.3231266	2.2085516
85	3.9532	3.10384	2.71192	2.47901	2.3218121	2.20723

Digital Repository Universitas Jember

86	3.95188	3.10256	2.71035	2.47774	2.320526	2.2059368
87	3.95059	3.10129	2.7094	2.4765	2.3192754	2.204672
88	3.94932	3.10007	2.70819	2.47528	2.3180533	2.2034392
89	3.94809	3.02888	2.707	2.47409	2.3168596	2.2022348
90	3.94687	3.0977	2.70584	2.47293	2.3156872	2.2010553
91	3.9457	3.09655	2.7047	2.47179	2.3145503	2.1999043
92	3.94454	3.09544	2.70359	2.47068	2.3134277	2.1987816
93	3.9434	3.09434	2.70251	2.4696	2.3123405	2.1976803
94	3.9423	3.09326	2.70145	2.46853	2.3112676	2.1966002
95	3.94122	3.09222	2.70041	2.46749	2.3102231	2.1955486
96	3.94016	3.09119	2.69939	2.46648	2.3091999	2.1945183
97	3.93914	3.09019	2.6984	2.46548	2.3081981	2.1935094
98	3.93811	3.0892	2.69742	2.4645	2.3072175	2.1925182
99	3.93712	3.08824	2.69647	2.46355	2.3062583	2.1915483
100	3.93615	3.08729	2.69554	2.46261	2.3053204	2.1906033



Tabel t untuk tingkat kepercayaan 99%, 95% dan 90%

	1%	5%	10%	15%	20%
1	63.6559	12.7062	6.31375	4.1653	3.0776846
2	9.92499	4.30266	2.91999	2.28193	1.88561899
3	5.84085	3.18245	2.35336	1.92432	1.6377453
4	4.60408	2.77645	2.13185	1.77819	1.5332057
5	4.03212	2.57058	2.01505	1.69936	1.4758848
6	3.70743	2.44691	1.94318	1.65017	1.43975512
7	3.49948	2.36462	1.89458	1.61659	1.41492364
8	3.35538	2.30601	1.85955	1.59222	1.39681561
9	3.24984	2.26216	1.83311	1.57374	1.3830288
10	3.16926	2.22814	1.81246	1.55924	1.37218422
11	3.10582	2.20099	1.79588	1.54756	1.36343033
12	3.05454	2.17881	1.78229	1.53796	1.35621804
13	3.01228	2.16037	1.77093	1.52992	1.35017217
14	2.97685	2.14479	1.76131	1.52309	1.34503125
15	2.94673	2.13145	1.75305	1.51723	1.34060542
16	2.92079	2.1199	1.74588	1.51213	1.33675712
17	2.89823	2.10982	1.73961	1.50766	1.33337949
18	2.87844	2.10092	1.73406	1.50371	1.33039066
19	2.86094	2.09302	1.72913	1.50019	1.32772811
20	2.84534	2.08596	1.72472	1.49704	1.32534069
21	2.83137	2.07961	1.72074	1.49419	1.32318746
22	2.81876	2.07388	1.71714	1.49162	1.3212366
23	2.80734	2.06865	1.71387	1.48928	1.31946081
24	2.79695	2.0639	1.71088	1.48714	1.31783509
25	2.78744	2.05954	1.70814	1.48517	1.31634579
26	2.77872	2.05553	1.70562	1.48336	1.31497245
27	2.77068	2.05183	1.70329	1.48169	1.31370371
28	2.76326	2.04841	1.70113	1.48014	1.31252591
29	2.75639	2.04523	1.69913	1.4787	1.31143452
30	2.74998	2.04227	1.69726	1.47737	1.31041588
31	2.74404	2.03951	1.69552	1.47611	1.30946319
32	2.73849	2.03693	1.69389	1.47494	1.30857302
33	2.73329	2.03452	1.69236	1.47384	1.30773742
34	2.72839	2.03224	1.69092	1.47281	1.30695071
35	2.72381	2.03011	1.68957	1.47184	1.30621174
36	2.71948	2.02809	1.6883	1.47092	1.30551371
37	2.71541	2.02619	1.68709	1.47005	1.30485432
38	2.71157	2.02439	1.68595	1.46923	1.30423018

80	2.6387	1.99007	1.66413	1.45349	1.29222371
81	2.6379	1.98969	1.66388	1.45331	1.2920907
82	2.63713	1.98932	1.66365	1.45315	1.2919611
83	2.63637	1.98896	1.66342	1.45298	1.29183491
84	2.63564	1.98861	1.6632	1.45282	1.29171212
85	2.63492	1.98827	1.66298	1.45266	1.29159162
86	2.63421	1.98793	1.66277	1.45251	1.29147338
87	2.63353	1.98761	1.66256	1.45236	1.29135742
88	2.63286	1.98729	1.66235	1.45221	1.29124601
89	2.6322	1.98698	1.66216	1.45207	1.29113687
90	2.63157	1.98667	1.66196	1.45192	1.29102887
91	2.63095	1.98638	1.66177	1.45179	1.29092314
92	2.63033	1.98609	1.66159	1.45165	1.29082082
93	2.62973	1.9853	1.6614	1.45152	1.29072077
94	2.62915	1.98552	1.66123	1.45139	1.290623
95	2.62859	1.98525	1.66105	1.45127	1.29052637
96	2.62802	1.98499	1.66088	1.45114	1.29043201
97	2.62746	1.98472	1.66071	1.45102	1.29034106
98	2.62693	1.98447	1.66055	1.4509	1.29025011
99	2.6264	1.98422	1.66039	1.45079	1.29016144
100	2.62589	1.98397	1.66023	1.45068	1.29007503



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Alamat: Jl. Kalimantan No. 37 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162 Telp./ Fax (0331) 334988 Jember.68121

Nomer : 7 0 2 7/J.25.I.5/PL.5/2006

Lampiran : Proposal

Perihal : Ijin Penelitian

Kepada : Yth. Sdr.Pimpinan AJB Bumiputera 1912

Cabang Bondowoso

di-

Bondowoso

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember menerangkan bahwa, mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Evi Hafidatul Khair

NIM : 990210301231

Jurusan/Program Studi : IPS / Pendidikan Ekonomi

Berkenaan dengan penyelesaian studinya, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan penelitian di lembaga saudara dengan judul:

Pengaruh Jumlah Pemegang Polis Dan Uang pertanggungan Terhadap Penerimaan Premi Asuransi Jiwa Bersama Bumiputera 1912 Rayon Muda Bondowoso Tahun 1997-2006

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon perkenan Saudara agar memberikan ijin, dan sekaligus bantuan informasi yang diperlukannya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jember, 01 November 2006

Dekan,

Bantu Dekan I



Dra. Wiwiek Eko Bindarti, M.Pd

NIP. 131 475 844



Asuransi Jiwa Bersama BUMIPUTERA 1912

Wisma Bumiputera, Lantai 15 - 21

Jl. Jend. Sudirman Kav. 75, Jakarta 12910

Telepon : (021) 2512154, 2512157 (10 Saluran)

Telex : 65219, 65470 BPMLIC IA, Telecopier : 2512172

Tromol pos 4586 / KBY,1235 /JKT, Alamat Kawat : BUMIPUTERA JKT

Nomor : 616 /BP/BDW/XI/2006

Bondowoso, 01 Nopember 2006

Lampiran : -

Hal : Pemberian ijin

Kepada : Yth. Dekan Fakultas Keguruan

Dan Ilmu Pendidikan UNIJ

Jember

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Menanggapi surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember No.7027/J.25.1.5/PL.5/2006 tentang Ijin Penelitian, maka kami AJB Bumiputera 1912 Kantor Operasional Bondowoso menerima dan memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : Evi Hafidatul khair

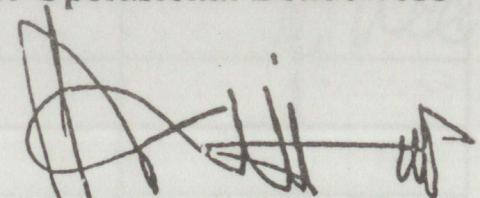
NIM : 99021301231

Jurusan / Program Studi : IPS/ Pendidikan Ekonomi

Waktu (lama penelitian) : 5 Hari

Demikian harap dijadikan maklumi

AJB Bumiputera 1912
Kantor Operasional Bondowoso



SUPRIYADI SH
KEPADA UNIT ADM & KEUANGAN

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : EVI HAfidATUL KHAIr
 NIM/Angkatan : 99.021.030.1231 / 1999
 Jurusan/Prog. Studi : IPS / PENDIDIKAN EKONOMI
 Judul Skripsi : PENGARUH JUMLAH PEMEGANG POLIS DAN UANG PERTANGGUNGAN TERHADAP PENERIMAAN PREMI PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA 1912 RAYON MUDA BONDOWOSO TAHUN 1997-2006
 Pembimbing I : DRS. UMAR H.M. SALEH, M.Si
 Pembimbing II : DCC. RETNA NGESTI S., M.P.

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1	JULI	JUDUL DAN MATRIK	
2	AGUSTUS	BAB I	
3	SEPTEMBER	BAB II	
4	OKTOBER	BAB III	
5	DESEMBER	BAB I, II, III	
6	19 JANUARI 2006	ACC SEMINAR	
7	1 JUNI 2006	REVISI PROPOSAL SEMINAR	
8	6 JUNI 2006	ACC PENELITIAN	
9	16 OKTOBER 2006	BAB IV	
10	8 NOVEMBER 2006	BAB V	
11	22 NOVEMBER 2006	BAB IV, V	
12	4 DESEMBER 2006	ACC UJIAN	
13			
14			
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Evi Hafidatul Khair
 NIM/Angkatan : 99.021.030.12.31 / 1999
 Jurusan/Prog. Studi : IPS / PENDIDIKAN EKONOMI
 Judul Skripsi : PENGARUH JUMLAH PEMEGANG POLIS DAN LIANG
 PERTANGGUNGAN TERHADAP PENERIMAAN PREMI
 PADA ASURANSI JIWA BERSAMA BUMIPUTERA
 1912 RAYON MUDA BONDOWOSO TAHUN 1997-2006
 Pembimbing I : Drs. Umar Hm. Saleh, Msi
 Pembimbing II : Dra. Retna Ngesti S., MP

KEGIATAN KONSULTASI

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	T.T. Pembimbing
1	JULI	JUDUL DAN MATRIK	[Signature]
2	AGUSTUS	BAB I	[Signature]
3	SEPTEMBER	BAB II	[Signature]
4	OKTOBER	BAB III	[Signature]
5	DESEMBER	BAB I, II, III	[Signature]
6	25 JANUARI 2006	ACC SEMINAR	[Signature]
7	4 JUNI 2006	REVISI PROPOSAL SEMINAR	[Signature]
8	7 JUNI 2006	ACC PENELITIAN	[Signature]
9	18 OKTOBER 2006	BAB IV, V	[Signature]
10	16 NOVEMBER 2006	BAB IV, V	[Signature]
11	4 DESEMBER 2006	ACC UJIAN	[Signature] 12/06
12			
13			
14			
15			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**A. Identitas**

1. Nama : Evi Hafidatul Khair
2. Tempat, tanggal lahir : Bondowoso, 21 Maret 1981
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Ningwar
5. Nama Ibu : Nasiyah
6. Alamat : Ds. Nogosari RT 08 RW 02 Kec. Sukosari
Kab. Bondowoso

B. Pendidikan

1. SDN Nogosari I 1993
2. MTsN I Bondowoso 1996
3. MAN I Jember 1999

